

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI MANFAAT DAN TRANSAKSI NON
TUNAI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

METTA IRENE KUSNADI

1912111023/FEB/MA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2023

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI MANFAAT DAN TRANSAKSI NON
TUNAI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen



Oleh :

METTA IRENE KUSNADI

1912111023/FEB/MA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH NUNAT, PERSEPSI MANFAAT DAN TRANSAKSI NON
TUNAI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

Yang diajukan

**METTA IRENE KUSNADI
1912111023/FEB/MA**

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I



Dr. Nurul Qomari. M.SI
NIDN. 0710096101

Tanggal : 12-7-2023

Pembimbing II



Dr. Anggraeni Rahmasari. SE.. MM
NIDN. 0722037505 .

Tanggal : 12-7-2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra Ec. MM.
NIDN. 703106403

SKRIPSI
PENGARUIH MINAT, PERSEPSI MANFAAT DAN TRANSAKSI NON
TUNAI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA MATIASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA

Yang diajukan

METTA IRENE KUSNADI

1912111023/FEB/MA

Telah dipertahankan dihadapan dan

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Program Studi Manajemen

Universitas Bhayangkara Surabaya

Pada tanggal 20 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Nurul Oomari, M.SI
NIDN.0710096101

Tim Penguji Ketua



Susi Tri Wahyuni. SE..M.Si
NIDN. 0727127305

Pembimbing II



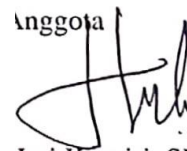
Dr. Anoorae i Rahmasari SE. MM
NIDN. 0722037505

Sekretaris



Dr. Nurul Oomari. M.SI
NIDN. 0710096101

Anggota

Anggota


Heri Kusairi, SE., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra Ec. MM.
NIDN. 703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Metta Irene Kusnadi

NIM : 1912111023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Pengaruh Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai terhadap Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Surabaya, 11 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan



Metta Irene Kusnadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan untuk kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai Terhadap Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya”**, untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Rosyafah. Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Indah Noviandari, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Dr. Nurul Qomari, M.,Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selalu memberikan saran, bimbingan, pengarahan dan kasih sayang kepada anak didiknya dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Anggraeni Rahmasari, SE., MM. selaku Dosen Kedua yang selalu memberikan banyak saran, bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

5. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh staf administrasi dan akademik, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan skripsi ini.
7. Papa dan Mama yang selalu mendukung saya. Terimakasih atas doa – doa yang tak pernah henti kalian panjatkan untuk kelancaran saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Rey dan Mudita sebagai adik yang selalu mengganggu hari – hari penulis dengan selalu mengajak bermain.
9. Putri Amalia sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat untuk penulis selama kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
10. Kepada pemilik nama Hanif Nugraha Putra, terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat buat saya, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman – teman dan rekan – rekan Manajemen Angkatan 19 penulis yang bernama Rara, Kiyok, dan Nata yang telah memberikan dukungan, cerita, ilmu dan pengalaman baik lainnya. Terimakasih telah menjadi teman dan sahabat baik penulis.

12. Seluruh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian penulis dengan mengisi kuesioner yang disebarakan.
13. Terimakasih untuk diri sendiri yang kuat dan mampu bertahan sampai detik ini. Mampu berjuang dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan keterbatasan waktu.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu Manajemen. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutnya khususnya.

Surabaya, 14 Juli 2023

Penulis

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI MANFAAT DAN TRANSAKSI NON
TUNAI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

Metta Irene Kusnadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Jalan A. Yani 114 Surabaya

E-mail: irenekusnadim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai berpengaruh secara simultan, parsial dan dominan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 90 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, sedangkan untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji f (simultan), uji t (parsial), dan dominan. Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai berpengaruh signifikan terhadap penggunaan qris. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan qris. Diantara variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai yang berpengaruh dominan terhadap penggunaan qris merupakan persepsi manfaat.

Kata kunci : minat, persepsi manfaat, transaksi non tunai, dan penggunaan qris

***THE INFLUENCE OF INTEREST, PERCEPTION OF BENEFITS, AND
NON-CASH TRANSACTIONS ON THE USE OF QRIS IN STUDENTS OF
THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, BHAYANGKARA
UNIVERSITY, SURABAYA***

Metta Irene Kusnadi

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Jalan A. Yani 114 Surabaya*

E-mail: irenekusnadim@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and prove whether the variables of Interest, Perceived Benefits and Non-Cash Transactions have a simultaneous, partial and dominant effect on the use of QRIS in students of the Faculty of Economics and Business, University of Bhayangkara Surabaya. The sample in this study consisted of 90 respondents. The sampling method was carried out using probability sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, while for testing the hypothesis used is the f test (simultaneous), t test (partial), and dominant. The results of this study simultaneously show that interest, perceived benefits and non-cash transactions have a significant effect on the use of qris. The results partially show that the variables of interest, perceived benefits and non-cash transactions have a partial effect on the use of qris. Among the interest variables, perceived benefits and non-cash transactions that have a dominant influence on the use of qris are perceived benefits.

Keywords: interest, perceived benefits, non-cash transactions, and the use of qris

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMA PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	15

2.2.2 Minat	16
2.2.3 Persepsi Manfaat	19
2.2.4 Transaksi Non Tunai	21
2.2.5 QRIS	27
2.2.6 Hubungan Antar Variabel	33
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Kerangka Proses Berpikir	37
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.2.1 Definisi Operasional.....	39
3.2.2 Pengukuran Variabel	41
3.2.3 Instrumen dan Desain Instrumen Penelitian.....	43
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	45
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	47
3.5.1 Jenis Data	47
3.5.2 Pengumpulan Data	48
3.6 Pengujian Data	49
3.6.1 Uji Normalitas	49

3.6.2 Uji Validitas	49
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	50
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	50
3.7.1 Teknik Analisis	50
3.7.2 Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.1.1 Sejarah Universitas Bhayangkara Surabaya.....	56
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bhayangkara Surabaya	58
4.1.3 Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya	58
4.1.4 Sasaran Pokok Universitas Bhayangkara Surabaya	60
4.1.5 Struktur Organisasi.....	61
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.2.1 Karakteristik Responden	61
4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis	69
4.3.1 Uji Analisis.....	69
4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.4 Pembahasan.....	80
4.4.1 Pengaruh Simultan Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai terhadap Penggunaan QRIS.....	80
4.4.2 Pengaruh Persial Minat terhadap Penggunaan QRIS	81
4.4.3 Pengaruh Persial Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan QRIS	83

4.4.4 Pengaruh Persial Transaksi Non Tunai terhadap Penggunaan QRIS.....	84
4.4.5 Variabel Bebas yang Berpengaruh Dominan terhadap Penggunaan QRIS	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.2 Desain Instrumen Penelitian	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	62
Table 4.3 Tabel Interval Kelas	63
Table 4.4 Tanggapan Mahasiswa terhadap Minat.....	64
Table 4.5 Tanggapan Mahasiswa terhadap Persepsi Manfaat	65
Table 4.6 Tanggapan Mahasiswa terhadap Transaksi Non Tunai	67
Table 4.7 Tanggapan Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS	68
Table 4.8 Hasil Uji Validitas.....	70
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Table 4.10 Hasil Uji Normalitas	72
Table 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Table 4.12 Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	74
Table 4.13 Tabel Interval Koefisien Korelasi	75
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	76
Table 4.15 Hasil Uji t.....	78
Table 4.16 Hasil Nilai Korelasi Parsial.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bilyet Giro.....	22
Gambar 2 Cek	23
Gambar 3 Nota Debit	23
Gambar 4 Nota Kredit.....	24
Gambar 5 Kartu ATM.....	25
Gambar 6 Kartu Kredit.....	25
Gambar 7 QRIS.....	28
Gambar 8 Merchat Presented Mode Statis.....	31
Gambar 9 Merchat Presented Mode Dinamis	31
Gambar 10 Customer Presented Mode	32
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.2 Skala Likert Bentuk Che	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	101
Lampiran 2	103
Lampiran 3	109
Lampiran 4	110
Lampiran 5	111
Lampiran 6	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perekonomian global saat ini, inklusi keuangan yang sedang meningkat secara cepat yang disebabkan dengan adanya telepon seluler dan internet. Pada laporan *Global Findex Database* pada tahun 2021 yang memperlihatkan peningkatan pada inklusi keuangan secara global dalam 1 dekade terakhir dengan adanya kenaikan pada kepemilikan akun bank yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 76 % sedangkan pada 2011 sebesar 51%, dengan kenaikan ini disertai dengan peningkatan pada pembayaran digital (Bank Indonesia, 2022).

Sehingga pada sektor keuangan yang telah merubah banyak kebiasaan masyarakat seperti pada zaman dahulu dimana masyarakat terbiasa dengan melakukan pembayaran menggunakan uang tunai, namun saat ini sudah berinovasi menuju transaksi uang digital. Transaksi pembayaran digital ini sangat banyak manfaat yang dapat diperoleh baik untuk perusahaan atau pedagang maupun masyarakat umum itu sendiri.

Menurut kementrian koordinator bidang perekonomian tahun 2022 menyatakan, Indeks inklusi keuangan di Indonesia di 2021 mencapai 83,6%, meningkat dari angka indeks 2020 sebesar 81,4%. Hal ini didukung oleh peningkatan akses keuangan, akselerasi penggunaan jasa keuangan formal, dan semakin membaiknya kualitas jasa keuangan. Pemanfaatan alat pembayaran non-tunai baik berbasis kartu dan elektronik mulai tumbuh secara pesat dengan dukungan penggunaan telepon seluler yang telah merambah sampai ke wilayah

pedesaan. Bank Indonesia merencanakan target 15 juta pengguna QRIS dan BI-FAST pada tahun 2022.

Bank Indonesia (BI), mencatat nilai transaksi menggunakan uang elektronik mencapai Rp 35,10 triliun per Desember 2021. Tercatat, nilai transaksi uang elektronik pada bulan tersebut mengalami peningkatan sebesar 58,53% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Desember 2020 nilai transaksi menggunakan uang elektronik mencapai Rp. 22,14 triliun. Bukan hanya itu, angka tersebut juga naik 12,14 % dibandingkan November 2021 yang mencapai Rp. 31,3 triliun. Volume transaksi dengan uang elektronik di Indonesia tercatat 602,29 juta kali pada Desember 2021. Jumlah itu meningkat 13,64% dibandingkan pada November 2021 yang mencapai 530,02 juta transaksi, jumlah volume transaksi tersebut naik 37,49% jika dibandingkan pada Desember 2020 (dataindonesia.id, 2022).

Menurut Bank Indonesia tahun 2020 dalam websitenya mengartikan QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR *code* dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) dengan menggunakan QR *code*. Kini dengan QRIS seluruh aplikasi pembayaran pada penyelenggara manapun baik bank dan non-bank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan diseluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi dengan syarat merchant harus tersedia logo QRIS, meskipun penyedia QRIS di pedagang pada umumnya berbeda. Maka para pedagang cukup membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah berizin dari Bank Indonesia kemudian para pedagang sudah dapat menerima

pembayaran dari masyarakat (Indonesia, *QR Code Indonesia Standard (QRIS)*, 2020).

Menurut Ramadhan (2020), menyatakan bahwa kemajuan teknologi yang sudah terlihat pada kegiatan ekonomi dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat, seperti adanya mesin *Automatic Teller Machine (ATM)* yang sangat memudahkan dalam melakukan pengambilan uang dan dapat melakukan *transfer*, adanya *online shop*, dan juga transaksi yang menggunakan *chips based* atau bisa disebut juga dengan transaksi berbasis elektronik atau transaksi non tunai. Dengan mendukung adanya pola transaksi non – tunai di era ekonomi digital, maka bank indonesia merilis sistem pembayaran *online* dengan julukan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*. QRIS dikeluarkan pertama kali di Kantor Pusat Bank Indonesia dan merangkap di kantor-kantor cabang Bank Indonesia di daerah. Implementasi QRIS ke seluruh pelaku bisnis di Indonesia, yakni pada 1 Januari 2020, untuk setiap transaksi pembayaran digital yang menggunakan kode QR (Saputri, 2020).

Pada penggunaan *Mobile Banking* yang sudah di catat Bank Indonesia, yaitu sudah mencapai 3,2 miliar pada awal tahun hingga bulan Mei 2022. Nilai pada penggunaan *mobile banking* ini mengalami peningkatan sebesar 67,87% dari posisi yang sama pada tahun lalu. Sedangkan pada penggunaan QRIS sendiri di indonesia yang sudah di catat Bank Indonesia, yaitu sebanyak 28,75 juta yang menggunakan QRIS hingga akhir Desember 2022. Jumlah ini sudah bertambah 15,95 juta pengguna dibandingkan dengan tahun lalu (dataindonesia.id, 2023)

Pada peraturan anggota dewan gubernur Nomor 23/8/PADG/2021, menyatakan bahwa QRIS merupakan terobosan yang dilakukan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang dilakukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih cepat, mudah serta bisa diawasi regulator dari satu pintu. Sehingga, membuat regulator ingin memberikan keamanan dan perlindungan konsumen dalam menjaga masyarakat agar tetap aman dari praktek kejahatan di dunia digital (*Cybercrime*) pada saat melakukan transaksi pembayaran secara digital. Dengan penggunaan QRIS ini, regulator berharap aspek perlindungan kepada masyarakat menjadi hal yang mudah untuk diterapkan karena penyelenggara jasa sistem pembayaran hanya menyediakan satu layanan kode QR untuk berbagai jenis aplikasi pembayaran digital.

Dengan peresmian QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bukti bahwa pemerintah mendukung revolusi sistem pembayaran di Indonesia pada era digital seperti sekarang. Dengan penggunaan QRIS, diharapkan dapat melindungi konsumen dengan mudah dikarenakan sudah diterapkan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan menyediakan satu layanan kode QR untuk digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran digital. Adapun, dengan terdapatnya standar QRIS, pada seluruh aplikasi pembayaran pada Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan QR *Code* di seluruh toko meskipun PJSP yang digunakan berbeda, (Bank Indonesia, 2020). Penggunaan QRIS dilakukan untuk memfasilitasi transaksi keuangan untuk semua kalangan, termasuk yang masih berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa.

Pada survei yang dilakukan Bank Indonesia pada akhir tahun 2022, menyatakan bahwa terdapatnya kenaikan pada nilai transaksi digital, kenaikan yang di capai sebesar 38,38 persen atau sekitar Rp. 5.814,1 triliun, sehingga BI dapat memperkirakan bahwa pada tahun 2023 dan 2024, transaksi digital akan sangat diminati masyarakat. Hasil survei yang dilakukan dengan judul “*Sharing Vision eChannel, Fintech, eCommerce & eLifestyle 2022*” yang dilakukan Kompas pada akhir tahun 2022, menyatakan bahwa sebesar 89 persennya menggunakan QRIS, sehingga dapat dilihat bahwa QRIS dapat menempati urutan pertama pada penggunaannya dengan diikuti QR Code yang dikembangkan di Indonesia, seperti Gopay, OVO, Link Aja, dan Paytren (kompas.com, 2023). Menurut pengertiannya transaksi digital merupakan jenis pembayaran non tunai atau *cashless* yang bisa dilakukan secara *virtual* menggunakan website pada *smartphone* ataupun perangkat lainnya (digitalbisa, 2022)

Dengan meningkatnya penggunaan internet pada *smartphone*, memberikan pengaruh pada instrumen pembayaran non tunai yang berbasis *server* lebih banyak sehingga dapat berdampak pada minat masyarakat. Banyak perusahaan yang menerbitkan uang elektronik, hal tersebut memberikan alasan penggunaan aplikasi dompet digital pada konsumen mengalami pertumbuhan dan pelaku usaha telah menyediakan berbagai QR Code yang dapat digunakan dalam sistem pembayaran berbasis *server* (Sihaloho, dkk 2020).

Minat merupakan keinginan ataupun niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Orang tersebut akan melakukan suatu perilaku apabila memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya (Rita, 2022). Minat sangat bisa

dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan, pengalaman sebelumnya, preferensi, lingkungan sosial, iklan, dan promosi. Sedangkan minat pada bagian ini dapat dijelaskan bahwa keinginan seseorang dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, dengan beberapa pemahaman seperti mudahnya penggunaan, kepercayaan bahwa transaksi menggunakan QRIS aman, saat menggunakan QRIS akan mendapatkan banyak manfaat dan tingkat risiko dalam penggunaannya sebagai alat transaksi relatif rendah (Oktaviana, 2020)

Berdasarkan data dari hasil penelitian Taufiq (2020), kelompok usia dengan skala penggunaan QRIS tertinggi terdapat pada usia 26-35 tahun, dimana 79,9% dari seluruh pengguna QRIS. Pada data diatas dapat dilihat bahwa generasi milenial dapat dikatakan sebagai pengguna aktif teknologi dan memiliki peran penting sebagai konsumen pada masa depan di Indonesia, maka perlu melakukan studi kepada minat penggunaannya terhadap QRIS. Studi mengenai analisis minat terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran nontunai, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan QRIS meliputi kemudahan penggunaan, keamanan, manfaat, dan ketersediaan. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981-1996.

Pentingnya memahami manfaat dari penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran non-tunai di kalangan muda terutama pada mahasiswa. Sehingga dapat diartikan bahwa manfaat merupakan keuntungan yang dapat diperoleh dalam

pengambilan keputusan yang benar. Pada manajemen keuangan sendiri, manfaat dapat diartikan sebagai meningkatkan nilai perusahaan, penghematan biaya, peningkatan laba, pengurangan risiko keuangan, meningkatkan likuiditas dan lain sebagainya (Bambang, 2019). Sebab itu Penggunaan QRIS memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam transaksi pembayaran, serta memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja dengan mudah. Maka, penting untuk melakukan analisis terhadap manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk teknologi pembayaran non-tunai.

Penggunaan QRIS atau *Quick Response Code Indonesian Standard* telah menjadi salah satu solusi yang efektif dalam memudahkan transaksi keuangan secara digital. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan *smartphone* di Indonesia, QRIS menjadi semakin populer dan banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Namun, untuk memastikan bahwa penggunaan QRIS benar-benar memberikan manfaat yang sangat baik bagi mahasiswa, diperlukan analisis terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS tersebut. Analisis ini penting untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan QRIS terhadap efisiensi, kecepatan, kemudahan, dan keamanan transaksi keuangan mahasiswa.

Selain itu, analisis manfaat juga dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar potensi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa dan seberapa siap

mahasiswa dalam menerima penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang efektif dan efisien. Hal ini juga dapat membantu bank atau lembaga keuangan dalam meningkatkan penggunaan QRIS dan memperluas jangkauan penggunaannya.

Berdasarkan survei yang dilakukan Heru Sutadi sebagai Pengamat Ekonomi Digital Universitas Indonesia pada 13 April 2023, mengatakan bahwa kendala dalam penggunaan QRIS adalah adanya tindak penipuan dengan modus menempel stiker alat pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) dan juga adanya kesalahan dalam memasukan nominal yang akan dibayarkan oleh masyarakat (ekonomi.republika.co.id, 2023)

Seiring dengan meningkatnya penggunaan QRIS oleh mahasiswa di lingkungan Universitas, maka perlu dilakukan analisis manfaat terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa. Analisis ini akan membantu untuk mengevaluasi seberapa besar minat serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan QRIS bagi mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa.

Menurut hasil riset dan pengamatan yang dilakukan peneliti, alasan pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhyangkara Surabaya pada penelitian ini disebabkan banyaknya mahasiswa yang menggunakan QRIS dan juga sudah banyaknya transaksi yang menggunakan *QR Code* pada kantin di Universitas Bhayangkara Surabaya, serta memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuesioner.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul: **Pengaruh Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai Terhadap Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya?
2. Apakah variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya?
3. Manakah diantara variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan QRIS dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan QRIS dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan manakah diantara variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel penggunaan QRIS dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian dapat menambah wawasan mengenai pengaruh minat, manfaat, transaksi non tunai terhadap penggunaan QRIS bagi mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, peneliti ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta wawasan untuk para mahasiswa dalam penggunaan QRIS pada kehidupan sehari-hari mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini diharapkan bisa menjadi referensi dan juga sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya

mengenai minta, manfaat, transaksi non tunai terhadap penggunaan QRIS pada kalangan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terkait dengan penelitian ini dan hasil penelitian yang sesuai dengan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir, bab yang menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan, serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan menggunakan beberapa referensi pada penelitian terdahulu yang relevan dengan tema pada penelitian ini, agar dapat digunakan sebagai pedoman. Selanjutnya ini adalah uraian dari penelitian terdahulu:

1. Wardani dan Sari (2023)

Dengan Judul “Minat Penggunaan Terhadap Penggunaan Sesungguhnya *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Di Era New Normal”. Didalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat terhadap penggunaan QRIS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Untuk pengambilan sampel ini digunakan 100 responden dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan menitipkan kuesioner kepada orang lain untuk disebarakan kepada responden lain secara online.

2. Nainggolan, Silalahi dan Sinaga (2022)

Dengan judul “Analisis Kepuasan Gen Z dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

Persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS. Sehingga pada penelitian ini dapat menghasilkan bahwa manfaat berpengaruh positif kepada penggunaan QRIS pada Generasi Z di kota Pematangsiantar. Dalam melakukan penelitiannya peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dimana peneliti mengambil sampel dengan accidental sampling, yaitu teknik penentu sampel berdasarkan dengan kebetulan, siapa pun yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila bertemu orang yang dirasa cocok sebagai sumber data.

3. Khayyirah, Kurniawan dan Gemilang (2022)

Dengan judul “Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Tingkat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022” Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis transaksi nontunai terhadap penggunaan QRIS. Sehingga pada penelitian ini dapat menghasilkan bahwa *transaksi non tunai* berpengaruh negatif kepada penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram. Dalam melakukan penelitiannya peneliti mengambil sampel sebanyak 264 responden. Penelitian ini dilakukan dengan metode statistik deskriptif yang mencakup cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

Peneliti	Kusuma dan sari (2023)	Nainggolan, Silalahi dan Sinaga(2022)	Khayyira, Kurniawan dan Gemilang (2022)
Judul	Minat Penggunaan Terhadap Penggunaan Sesungguhnya <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) Di Era New Normal	Analisis Kepuasan Gen Z dalam menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar	Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022
Persamaan	Minat terhadap penggunaan QRIS	Persepsi Manfaat terhadap penggunaan QRIS	Transaksi Non Tunai Terhadap Penggunaan QRIS
Perbedaan	-	Kepuasan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko	<i>E-wallet</i>
Objek	Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Gen Z di Kota Pematangsiantar	Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022

Sumber Peneliti : 2023

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Erwin dan Sri (2020:2) Manajemen Keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*). Dan dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan.

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Dalam Wirawan (2021:5) manajemen keuangan memiliki fungsi utama yaitu:

1. Planning atau perencanaan keuangan, yaitu perencanaan arus kas dan rugi laba.
2. Budgeting atau anggaran, yaitu perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang ada.
3. Controlling atau pengendalian keuangan, yaitu evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
4. Auditing atau pemeriksaan keuangan, yaitu audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
5. Reporting atau pelaporan keuangan, yaitu laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio keuangan perusahaan.

2.2.1.3 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang lingkup manajemen keuangan terdiri dari:

1. Keputusan pendanaan, yaitu kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan.
2. Keputusan investasi, yaitu kebijakan dalam penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap.
3. Keputusan pembagian saham, yaitu pembuatan peraturan mengenai pembagian dividen yang menguntungkan.
4. Keputusan operasional perusahaan, yaitu biaya penggunaan uang yang sudah disimpan oleh perusahaan yang akan digunakan dalam biaya operasional.

2.2.2 Minat

2.2.2.1 Pengertian Minat

Minat menurut kamus besar indonesia adalah kecenderungan hati yang besar kepada sesuatu. Sedangkan menurut Wicaksana, Seta A (2022:196) menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, yang menunjang suatu pemikiran, bahwa objek minat ini akan memberikan makna dan arti kepuasan dan terwujud dengan suatu tindakan untuk memilih aktivitas atau topik dengan bebas. Sedangkan menurut Bastin, Nahason (2022:106) minat merupakan suatu hal yang membuat seseorang tertarik. Sehingga akan membuat seseorang akan melakukan hal tersebut secara terus menerus karena menyukai hal tersebut.

Menurut Belly (2006) dalam Kumari, Winjani (2021:10) mendefinisikan minat sebagai keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat sangat berhubungan erat dengan ketertarikan mahasiswa/i, serta bergantung pada kebutuhan dan pengalaman dengan mode yang sedang populer, bukan bawaan sejak mereka lahir. Menurut Taufani (2018) dalam Trygu (2021:27) minat merupakan kecenderungan sehingga menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam hal tertentu, sehingga dapat diartikan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat kepada suatu sistem dan akan memperhatikan sistem ini yang didasari oleh rasa senang ketika rasa senang ini timbul, maka seseorang ini akan secara konsisten untuk menggunakannya dimasa yang akan datang. Minat adalah kecenderungan perilaku agar tetap memakai suatu teknologi, dan juga kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu yang timbul akibat kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan kepada hal tertentu. Minat dalam menjalankan fungsinya akan berkaitan dengan daya pikir dan perasaan seseorang.

2.2.2.2 Unsur-unsur Minat

Abdor (1998) dan Peter (2015) yang dikutip oleh Sa'ud, dkk (2021:45) menjelaskan bahwa minat memiliki beberapa unsur yaitu:

1. Unsur kognisi (menenal), yaitu proses untuk menenal objek tertentu. Dimana harus mempunyai pengetahuan dan informasi yang dimaksud oleh minat. Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang

melakukan penemuan pada objek tertentu. Sedangkan informasi merupakan data yang sudah diselesaikan agar menjadi sesuatu yang berarti untuk penerimanya dan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

2. Unsur emosi (perasaan), yaitu perasaan, dimana pada saat partisipasi atau pengalaman akan diikuti dengan perasaan tertentu. Biasanya emosi dapat terlihat dengan mencari tahu, mempertimbangkan dan memikirkan.
3. Unsur konasi (kehendak), yaitu kemauan dan hasrat yang kuat agar fokus melakukan hal yang diinginkan. Kemauan adalah kekuatan yang sadar untuk menciptakan sesuatu yang berdasarkan kepada perasaan dan pikiran. Kemudian hasrat adalah suatu keinginan yang dapat diulang-ulang.

2.2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Menurut Nurtika (2021:61) beberapa faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat yaitu,

- a. Faktor internal

Faktor internal yaitu sesuatu yang datang dari dalam diri sendiri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005:151) faktor internal ini merupakan pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu sesuatu yang datang dari luar diri sendiri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas serta keadaan lingkungan.

2.2.2.4 Indikator Minat

Menurut Ferdinand (2006) dalam Tonce dan Rangga (2022:15) terdapat beberapa indikator minat yaitu:

1. Minat transaksional, yaitu seseorang yang ingin menggunakan layanan yang diminati.
2. Minat refrensial, yaitu keinginan seseorang untuk mereferensikan layanan kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada layanan tersebut. Preferensi dapat diganti apabila terjadi sesuatu dengan layanan preferensinya.
4. Minat eksportif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai layanan yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari layanan tersebut.

2.2.3 Persepsi Manfaat

2.2.3.1 Pengertian Persepsi Manfaat

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti guna atau faedah. Menurut Santoso (2021:107) Manfaat merupakan kegunaan yang

diberikan suatu produk atau layanan yang sudah disamakan dengan keinginan target pasar yang sudah ditetapkan dengan positioningnya. Sedangkan menurut Restu, dkk (2021:7) *benefit* atau manfaat yang diperoleh dari suatu proyek baik yang dapat dihitung atau dinilai dengan uang atau yang tidak dapat dinilai dengan uang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Persepsi manfaat menurut Swajarna (2022:34) merupakan keyakinan tentang hal positif atau keuntungan dari tindakan yang direkomendasikan untuk mengurangi ancaman.

Persepsi Manfaat menurut Davis (1989) dalam Rahmadani, dkk (2021:98) dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja dalam setiap pekerjaan. Menurut Asmarina, Yasa dan Ekawati (2021:14) persepsi manfaat merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja, sehingga dapat diyakini dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat bagi seseorang yang menggunakannya. Apabila seseorang menganggap dengan menggunakan suatu media informasi itu berguna maka mereka akan terus menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang menganggap suatu media informasi kurang berguna maka mereka tidak akan menggunakannya. Sehingga dengan memanfaatkan suatu layanan sebagai metode pembayaran dapat dikatakan sebagai inovasi yang dapat dilakukan pada era digital untuk membantu memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

2.2.3.2 Indikator Persepsi Manfaat

Menurut Santi dan Sudiasmo (2020:25) terdapat beberapa indikator dari persepsi manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas, yaitu dengan menggunakan suatu layanan maka akan meningkatkan produktivitas seseorang dalam bekerja.
2. Mempermudah pekerjaan, yaitu dengan menggunakan suatu layanan akan membuat suatu pekerjaan menjadi lebih mudah.
3. Efektif, yaitu dengan menggunakan suatu layanan akan memberikan dampak yang positif terhadap suatu pekerjaan dan aktivitas.
4. Bermanfaat, yaitu dengan menggunakan suatu layanan akan memberikan manfaat dan membantu individu dalam kegiatannya.

2.2.4 Transaksi Non Tunai

2.2.4.1 Pengertian Transaksi Non Tunai

Menurut Abdi, dkk (2023:76) transaksi non tunai atau pembayaran non tunai merupakan pembayaran yang dilakukan menggunakan instrumen keuangan selain uang kartal, yaitu seperti : alat pembayaran menggunakan kartu, cek, giro, kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik. Menurut Andriani, dkk. (2022:124) transaksi non tunai mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dikarenakan mudahnya bertransaksi non tunai dibandingkan dengan transaksi tunai pada umumnya.

Transaksi non tunai berada diujung jari dan dapat dengan mudah diselesaikan dalam waktu jauh lebih singkat dibandingkan dengan transaksi tunai. Transaksi non tunai sendiri memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga

dapat memberikan kenyamanan serta dengan melakukan transaksi non tunai dapat biaya yang lebih murah, dan juga bisa mendorong efisiensi ekonomi dan akan membuat penghematan biaya cetak, distribusi uang, *cash handling*. Menurut penelitian Lamsam (2018) dalam Andriani, dkk (2022:53) pengguna transaksi non tunai biasanya adalah kalangan muda, kaya dan kelompok yang berpendidikan tinggi untuk membayar tagihan.

2.2.4.2 Jenis-jenis Transaksi Non Tunai

Dalam Nubika (2018: 38) menyebutkan transaksi non tunai atau pembayaran non tunai terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Alat Pembayaran Non Tunai Berbasis Kertas (*Paper Based*), yaitu alay pembayaran yang menggunakan kertas dalam format tertentu dari penyedia jasa pembayaran. Berikut beberapa contoh *paper based* yang sering digunakan masyarakat, yaitu:
 - a. Bilyet Giro, yaitu pembayaran yang dilakukan dengan memindahkan dana antar rekening, dan dapat dibatalkan setelah melewati tenggat waktu 70 hari terhitung dari tanggal efektif.

Gambar 1. Bilyet Giro

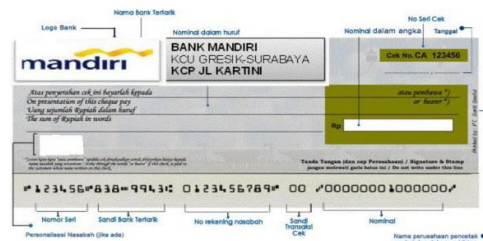


Sumber: <http://www.jejakakuntansi.net>

- b. Cek, yaitu media penarikan dana yang dapat dilakukan tanpa menggunakan syarat yang dikeluarkan oleh suatu bank. Untuk menggunakan cek seseorang hanya perlu menuliskan nominal

dan menandatangani cek dan kemudian diserahkan kepada pihak penarik dan dapat dicairkan dalam bentuk tunai.

Gambar 2. Cek



Sumber: <http://www.sumberpengertian.com>

- c. Nota Debit, yaitu media penagih dana dari suatu bank kepada bank lain, dimana pihak yang mengajukan permohonan nota debit, maka mendapatkan jasa pelayanan penagih dana kepada rekening yang dituju di bank lain untuk dipindahkan ke dalam rekeningnya.

Gambar 3. Nota Debit

NUSA RAYA BISNIS CENTER			
Bojongsari Sawangan Depok			
No	Depok, 30 Juni 2015		
Kepada GLOBAL ELEKTRA Jl. MT Haryono 99 Depok			
NOTA DEBIT			
No	Nama Barang	Banyaknya	Hrg Satuan Jumlah
T O T A L			
Bagian Akuntansi,		Bagian Pembelian,	
.....

Sumber: <http://administrasitransaksi.blogspot.co.id>

- d. Nota Kredit, yaitu nota yang berkebalikan dengan nota debit, dimana pemohon melakukan pembayaran kredit kepada nasabah pada bank lain yang menerima nota kredit tersebut.

Gambar 4. Nota Kredit

PD Widya Utama Jl. Inam Bonjol No. 01 Jakarta		Nota Kredit No. : 012 Tanggal : 18 Desember 2007		
Kepada: Luwes Taylor Jl. Pademangan No. 12 Jakarta				
Dengan ini kami telah mengkredit piutang Saudara sebagai berikut.				
No.	Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Mesin jahit Singer karena rusak	1 buah	700.000	700.000
Total				700.000
PD Widya Utama Ttd (Henry)				

Sumber:<http://rekhna.blogspot.co.id>

2. Alat Pembayaran Non Tunai Berbasis Kartu (*Card Base*), yaitu alat pembayaran atau penarikan dana tunai yang menggunakan media kartu. Berikut beberapa alat pembayaran yang menggunakan *card base*, yaitu:

- a. *Automatic Teller Money* (ATM), yaitu sebuah kartu elektronik debit yang bersifat multifungsi. Terdapat beberapa fungsi dari ATM, seperti:
 1. Menarik dana tunai
 2. Melakukan transaksi transfer antar rekening dalam satu bank ataupun lintas bank
 3. Mengecek saldo rekening kapanpun
 4. Sebagai alat belanja dan pembayaran tertentu bersifat non fisik.

Gambar 5. Kartu ATM

Sumber:<http://komunitas.bukalapak.com>

- b. Kartu Kredit (*Credit Card*), yaitu alat pembayaran dengan sistem kredit (berhutang), dan bersifat terbatas dimana nasabah dapat membeli barang ataupun menggunakan *credit card* dengan pihak bank sebagai pembayar.

Gambar 6. Kartu Kredit



Sumber:<http://www.thebalance.com>

- c. Kartu Prabayar, yaitu alat pembayaran non tunai yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu untuk transaksi pembayaran di dalam lingkungan bisnis mereka sendiri, dimana untuk melakukan registrasi awal tidak memerlukan rekening bank dan dapat langsung digunakan apabila mempunyai saldo. Contoh kartu prabayar yaitu seperti, kartu prabayar seluler, kartu prabayar minimarket, kartu prabayar jalan tol dan kartu prabayar Brizzi.
3. Pembayaran Non Tunai Berbasis Digital (*Digital Based*), yaitu produk transaksi atau pembayaran terbaru dalam dunia bisnis global yang memanfaatkan server, aplikasi jaringan dan akun virtual. Meskipun alat pembayaran ini canggih namun belum dikenal masyarakat secara luas. Syarat dalam menggunakan digital based adalah memiliki perangkat

jaringan dan penguasaan teknologi. Contoh digital based yang digunakan secara global, antara lain :

- a. *E-money*
- b. *E-commerce*
- c. *Virtual account*
- d. Bitcoin, dan
- e. Go paid

2.2.4.5 Keuntungan Transaksi Non Tunai

Dalam Nubika (2018:37) saat melakukan transaksi non tunai terdapat beberapa keuntungan, seperti:

1. Tidak memerlukan uang secara fisik, sehingga mengurangi resiko kerusakan, perampokan dan juga peredaran uang palsu.
2. Dapat menggunakan nominal yang tidak memiliki bentuk pecahan pada uang fisik. Seperti: Rp. 135,635,-
3. Melakukan pembayaran tidak menggunakan uang kembalian, dikarenakan sistem nontunai selalu pas sesuai dengan penulisan angkanya.
4. Terdapat sistem pencatatan transaksi yang tersistematis dan rapi dari penyedia jasa pembayaran non tunai.
5. Dapat dilakukan kapanpun dan di manapun jika kita memiliki akses perangkat yang canggih.

6. Bisa digunakan sebagai alat pembayaran lintas negara yang efisien, jika penyedia jasa pembayaran non tunai saling terkoneksi satu sama lain.
7. Tidak akan terjadi kesalahan dalam penghitungan nominal. Apabila terjadi kesalahan, maka hal ini dapat diurus dan dipertanggung jawabkan oleh penyedia jasa transaksi.

2.2.4.6 Indikator Transaksi Non Tunai

Terdapat beberapa indikator menurut Chafidhotun Nisa (2021:19) yang mempengaruhi transaksi non tunai, yaitu:

1. Kepercayaan, suatu ketersediaan seseorang untuk bergantung kepada orang lain dengan adanya risiko tertentu.
2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), sebuah tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan suatu sistem.

2.2.5 QRIS

2.2.5.1 Pengertian QRIS

Quick response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya (Mardikaningsi dkk, 2023:49). Dalam Sriekaningsih (2020:4) QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sedangkan menurut Nugrahanti (2020:185)

menyatakan bahwa *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code.

Saat ini dengan menggunakan QRIS pada seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik itu bank ataupun nonbank yang dipergunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS pada pedagang berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.



Sumber: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>

2.2.5.2 Manfaat QRIS

Bank Indonesia menyatakan bahwa standarisasi QR Code dengan QRIS dapat memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Bagi Pengguna QRIS
 - a. Cepat dan kekinian, memanfaatkan teknologi QR Code terbaru.
 - b. Praktis, tidak perlu repot membawa uang tunai.
 - c. Efektif, tidak perlu pusing memikirkan QR yang dapat digunakan dikarenakan dapat digunakan pada semua jenis pedagang.
 - d. Aman, semua PJSP penyelenggara QRIS sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

2. Bagi Pedagang

- a. Pedagang berpotensi meningkatkan karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
- b. Meningkatkan branding.
- c. Kekinian.
- d. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- e. Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- f. Terhindar dari uang palsu.
- g. Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- h. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- i. Terpisah uang untuk usaha dan personal.
- j. Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
- k. Membangun informasi *credit profile* untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

2.2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan QRIS

Menurut Bangsa dan Khumaeroh (2023) terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari QRIS, diantaranya:

1. Kelebihan QRIS
 - a. Pembayaran lebih efisien, dengan menggunakan QRIS masyarakat tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi.

- b. Antisipasi tindakan kriminal, dengan menggunakan QRIS akan mengurangi tindakan kejahatan, mengurangi terjadinya perampokan dan pencurian pada uang tunai yang sering terjadi.
 - c. Persaingan dalam bisnis meningkat, penggunaan QRIS dapat membuat masyarakat nyaman dan mudah saat bertransaksi.
 - d. Semua kalangan dapat menggunakan QRIS, penggunaan QRIS ini dapat digunakan oleh semua kalangan baik muda ataupun tua, kalangan atas ataupun kalangan menengah ke bawah.
2. Kelemahan QRIS
- a. Belum meratanya pengetahuan tentang penggunaan QRIS
 - b. Jaringan internet yang belum merata dan stabil di Indonesia

2.2.5.4 Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

Pada laman bank Indonesia dijelaskan bahwa terdapat bahwa tiga jenis pembayaran dalam menggunakan QRIS, yaitu

1. *Merchant Presented Mode (MPM) Statis*, merupakan jenis pembayar yang mudah, hanya perlu memperlihatkan satu *sticker* atau *print-out* QRIS. Pengguna hanya perlu melakukan scan, masukkan nominal, masukan PIN dan klik bayar, maka notifikasi transaksi langsung akan diterima. QRIS MPM Statis sangat cocok untuk usaha mikro dan kecil.

Gambar 8. Merchant Presented Mode Satatis



Sumber: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>

2. *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*, merupakan jenis pembayaran yang mengeluarkan QR melalui suatu *device* seperti *smartphone*. Pedagang harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pembeli akan melakukan scan QR yang ditampilkan atau dicetak. QRIS MPM Dinamis cocok untuk pedagang dengan skala usaha menengah dan besar dengan volume transaksi yang tinggi.

Gambar 9. Merchant Presented Mode Dinamis



Sumber: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>

3. *Customer Presented Mode (CMP)*, merupakan jenis pembayaran dimana pembeli hanya perlu menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi

Gambar 10. Customer Presented Mode



Sumber: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>

4. pembayaran pembeli untuk discan oleh pedagang. QRIS CPM cocok untuk pedagang yang membutuhkan kecepatan dalam transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

2.2.5.5 Indikator QRIS

Bank Indonesia sendiri mengusung tema semangat “UNGGUL” dari adanya QRIS, yaitu:

1. Universal: QRIS bersifat inklusi, dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, serta mendukung transaksi dalam dan luar negeri.
2. Gampang: dapat bertransaksi dengan mudah dan aman cukup dengan menggunakan *smartphone*/ponsel.
3. Untung: QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi sangat efisien, hanya membutuhkan satu QR Code untuk semua aplikasi pembayaran pada *smartphone*/ponsel.
4. Langsung: transaksi dengan QRIS akan berlangsung dengan instan.

2.2.6 Hubungan Antar Variabel

2.2.6.1 Hubungan Minat Terhadap Penggunaan QRIS

Menurut Wicaksana, Seta A. (2022:196) menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, yang menunjang suatu pemikiran, bahwa objek minat ini akan memberikan makna dan arti kepuasan dan terwujud dengan suatu tindakan untuk memilih aktivitas atau topik dengan bebas.

Menurut hasil penelitian Wardani dan Sari (2023) , Minat berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Minat dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam memakai suatu jasa. Minat merupakan perilaku seorang mahasiswa yang didasari oleh rasa senang untuk menggunakan teknologi keuangan dan kecenderungan hati yang timbul akibat suatu kebutuhan. Minat dalam menjalankan fungsinya akan berkaitan dengan daya pikir dan perasaan mahasiswa

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan ketertarikan mahasiswa dalam suatu sistem sehingga akan memberikan rasa puas dan senang sehingga bisa berkaitan dengan perasaan seorang mahasiswa dalam menggunakan suatu teknologi keuangan sehingga para mahasiswa dapat memiliki rasa senang dan kepuasan.

2.2.6.2 Hubungan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan QRIS

Menurut Asmarina, Yasa dan Ekawati (2021:14) mendefinisikan persepsi manfaat adalah suatu kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja, sehingga dapat diyakini dengan menggunakan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat bagi seseorang yang menggunakannya

Menurut hasil penelitian Nainggolon, Silalahi dan Sinaga (2022), persepsi manfaat berpengaruh positif kepada penggunaan QRIS. Apabila manfaat yang sudah didapatkan telah sesuai yang diinginkan mahasiswa, maka persepsi manfaat akan terbentuk dalam mindset mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam menggunakan sistem berdasarkan apa yang dirasa saat menggunakan suatu sistem.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat merupakan kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan suatu sistem dapat memberikan manfaat dan membentuk mindset dalam penggunaan sistem itu sendiri.

2.2.6.3 Hubungan Transaksi Non Tunai Terhadap Penggunaan QRIS

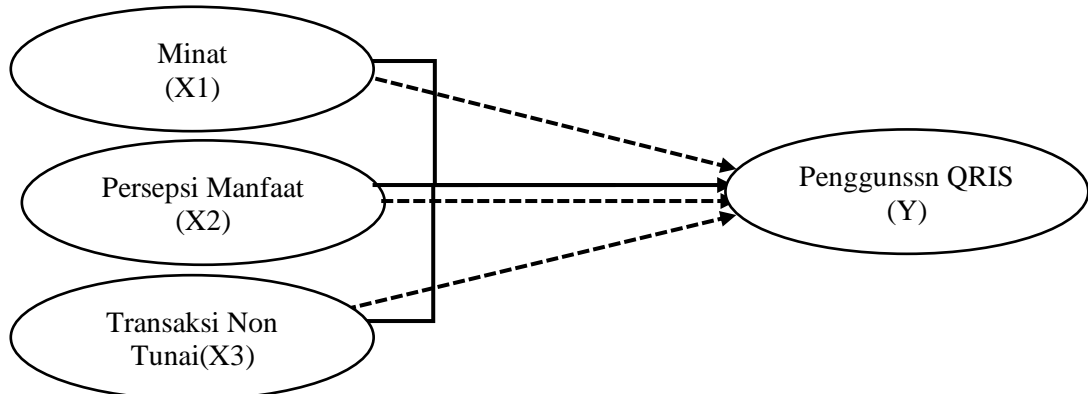
Menurut Abdi, dkk (2023:76) transaksi non tunai atau pembayaran non tunai merupakan pembayaran yang dilakukan menggunakan instrumen keuangan selain uang kartal, yaitu seperti : alat pembayaran menggunakan kartu, cek, giro, kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik.

Menurut hasil penelitian Khayyirah, Kurniawan dan Gemilang (2022), transaksi non tunai berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS. Dengan transaksi non tunai akan memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada mahasiswa dan efisiensi ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa transaksi non tunai merupakan alat pembayaran yang bisa memberikan kemudahan untuk para mahasiswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada landasan teori diatas, dapat dilihat kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber Peneliti : 2023 **Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

————→ = Hubungan Simultan

-----→ = Hubungan Parsial

1. (————→) Bahwa Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Transaksi Non Tunai (X3), berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan QRIS (Y).
2. (-----→) Bahwa Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Transaksi Non Tunai (X3), berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan QRIS (Y)

2.4 Hipotesis

Menurut Suwandi (2022:61) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapati melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum

jawaban empirik. Dari uraian diatas adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

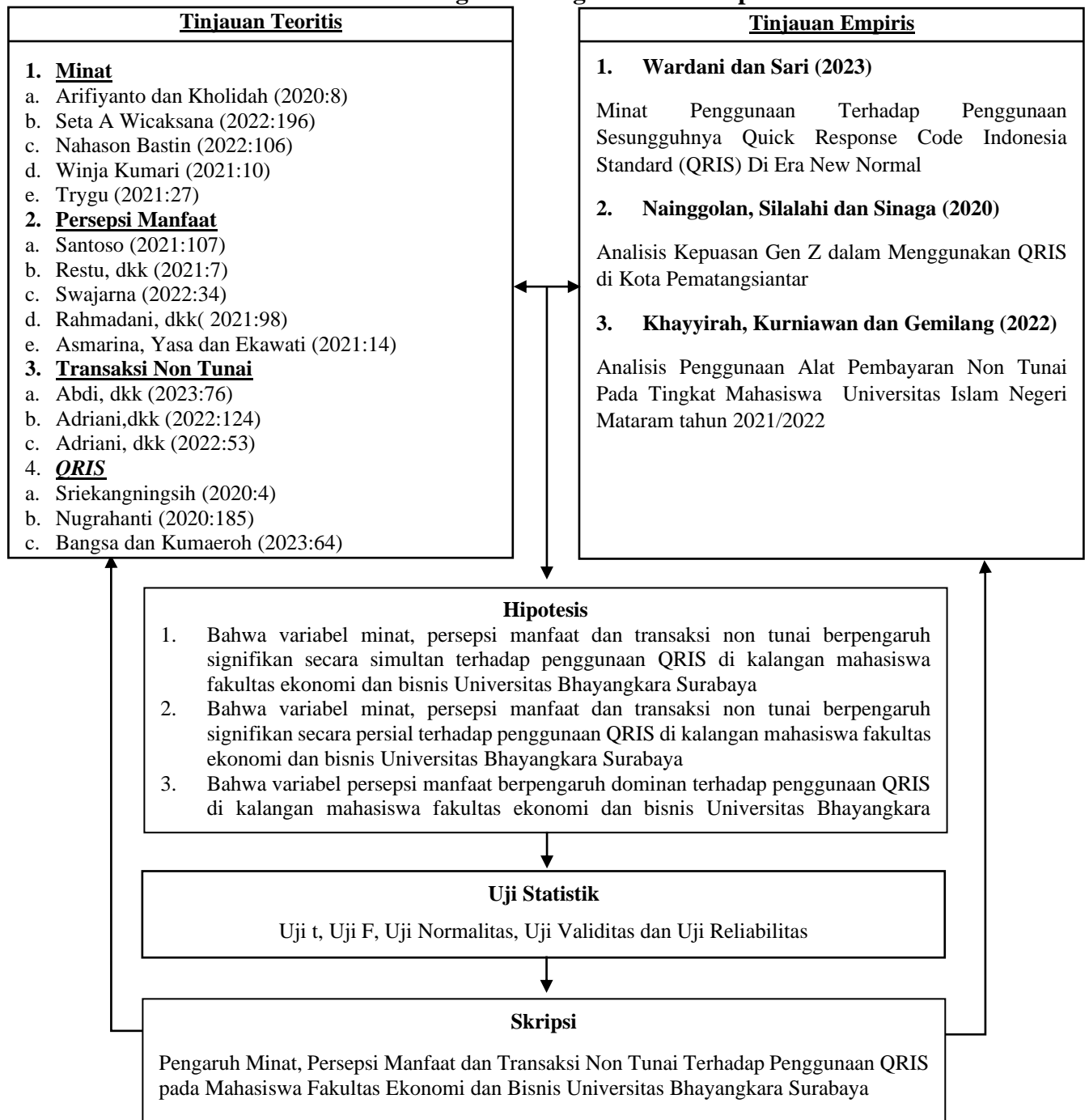
1. H1 : Bahwa variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
2. H2 : Bahwa variabel minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai berpengaruh signifikan secara persial terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
3. H3: Bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh dominan terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Proses Berfikir



Sumber Peneliti : 2023

Penjelasan:

Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran dari penggabungan teori, kajian kepustakaan dan juga fakta-fakta yang terkait. Kerangka berpikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis terkait kaitan variabel yang akan diteliti. Sehingga, studi teoritis didapatkan dengan mempelajari teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diajukan, di mana telah dijabarkan dalam bab tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian pada permasalahan yang ada. Peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Studi yang dilakukan berdasarkan teori-teori dan studi empiris yang ada, didapatkan variabel-variabel dengan adanya hubungan serta pengaruhnya. Adanya studi empiris dan studi teoritis yang saling berkaitan sehingga dapat dipelajari dan dapat dipahami, yang nantinya dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan rumusan masalah dan selanjutnya penyusunan hipotesis yang merupakan dugaan sementara.

Penguji hipotesa dilakukan berdasarkan uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis dapat teruji kebenarannya, yang nantinya dijadikan bahan perbandingan dalam penemuan fenomena baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun dalam skripsi. Dengan demikian diharapkan hasil studi teoritis ataupun empiris dapat memberikan kontribusi yang lebih luas.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut Ibrahim (2021:245) Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel bisa diukur. Definisi operasional semacam petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Minat : (X1)
- b. Persepsi Manfaat : (X2)
- c. Transaksi Non Tunai : (X3)
- d. Penggunaan QRIS : (Y)

3.2.1.1 Definisi Indikator Variabel *Independent* dan *Dependent*

Minat, persepsi manfaat dan transaksi non tunai merupakan variabel bebas (*independent*) dan penggunaan QRIS merupakan variabel terikat (*dependen*)

1. Minat

Minat merupakan perasaan senang mahasiswa pada layanan keuangan, dimana layanan ini memberikan kepuasan dikarenakan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Indikator dari Minat, yaitu :

- a. Minat Transaksional, keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.
- b. Minat Referensial, keinginan seorang mahasiswa untuk menyarankan menggunakan QRIS.

- c. Minat Preferensial, keinginan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan QRIS.
- d. Minat Eksporatif, keinginan mahasiswa yang mencari informasi mengenai QRIS.

2. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merupakan hal positif yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Indikator dalam persepsi manfaat, yaitu :

- a. Meningkatkan Produktivitas, mahasiswa yang menggunakan QRIS akan lebih produktif.
- b. Mempermudah Pekerjaan, mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan.
- c. Efektif, penggunaan QRIS bagi mahasiswa akan berdampak positif.
- d. Bermanfaat, dengan menggunakan QRIS mahasiswa akan merasakan manfaat.

3. Transaksi non tunai

Transaksi non tunai merupakan sistem pembayaran yang dapat digunakan mahasiswa yang memberikan kemudahan sehingga dapat memberikan kenyamanan serta biaya yang lebih murah, dan juga bisa mendorong efisiensi ekonomi dan akan membuat penghematan biaya.

Indikator dari transaksi non tunai, yaitu :

- a. Kepercayaan, mahasiswa bersedia untuk bergantung dengan mahasiswa lain untuk menggunakan QRIS dalam membantu melakukan pembayaran.
- b. Persepsi kemudahan, mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan.

4. QRIS

QRIS merupakan QR code yang dibuat Bank Indonesia untuk memudahkan serta memberi rasa aman kepada mahasiswa dalam bertransaksi.

Indikator dari QRIS, yaitu :

- a. Universal, mahasiswa dapat menggunakan QRIS di seluruh tempat.
- b. Gampang, mahasiswa dapat dengan mudah bertransaksi dalam menggunakan QRIS.
- c. Untung, mahasiswa merasakan efisiensi dalam menggunakan QRIS.
- d. Langsung, bertransaksi menggunakan QRIS akan berjalan instan sehingga memudahkan mahasiswa.

3.2.2 Pengukuran Variabel

Menurut Setiawan (2022:62) Pengukuran variabel dilakukan dengan melihat dimensi dimensi, permukaan, ciri yang sesuai dengan definisi konseptual serta pengategorian ke dalam unsur-unsur yang diobservasi dan diukur. Pengukuran variabel adalah bentuk dari proses kuantifikasi data yang bukan bilangan untuk dinyatakan dalam bentuk bilangan sebagai bentuk interpretasi indikator variabel dalam suatu skala pengukuran.

Pengukuran dalam masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Iman Supriadi (2022:53) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat favorable (positif) bersifat unfavorable (negatif). Dalam penelitian, penilaian skala likert dapat dinilai dengan tingkatan sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Kemudian indikator yang ada dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item- item instrument yang mana dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut ini contoh tingkatan dalam skala likert dalam bentuk checklist.

No.	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019:47)

Gambar 3.2 Skala Likert Checklist

3.2.3 Instrumen dan Desain Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti, (Amruddin dan Muskananfola, 2022:68). Pada penelitian ini dalam desain kuesioner terdapat indikator-indikator beserta item-item yang akan digunakan sebagai sarana dalam pengukuran variabel serta pengumpulan data yang ada di lapangan. Desain kuesioner dilihat untuk memudahkan peneliti untuk menjabarkan variabel maupun indikator dalam bentuk item-item yang nantinya akan digunakan sebagai kuesioner. Berikut merupakan tabel instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2

Desain Instrumen Penelitian

4 Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
Minat (X1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Minat Transaksional b. Minat Refrensial c. Minat Preferensial d. Minat Eksporatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS. b. Keinginan seorang mahasiswa untuk menyarankan menggunakan QRIS. c. Keinginan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan QRIS. d. Keinginan mahasiswa yang mencari informasi mengenai QRIS.
Ppersepsi Manfaat (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan produktivitas b. Mempermudah pekerjaan c. Efektif d. Bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan lebih produktif. b. Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan. c. Penggunaan QRIS bagi mahasiswa akan berdampak positif. d. Dengan menggunakan QRIS mahasiswa merasakan manfaat.

Transaksi Non Tunai (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepercayaan b. Persepsi Kemudahan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa bersedia untuk bergantung dengan mahasiswa lain untuk menggunakan QRIS dalam membantu melakukan pembayaran. b. Mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan.
Penggunaan QRIS (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Universal b. Gampang c. Untung d. Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa dapat menggunakan QRIS di seluruh tempat. b. Mahasiswa dapat dengan mudah bertransaksi dalam menggunakan QRIS. c. Mahasiswa merasakan efisiensi dalam menggunakan QRIS. d. Bertransaksi menggunakan QRIS akan berjalan instan sehingga memudahkan mahasiswa.

Sumber : Peneliti 2023

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) dalam Muksin (2021:35) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Populasi dalam hal ini yang dipergunakan adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah 920 berdasarkan data

yang di dapat dari Biro Administrasi Akademik Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) dalam Slamet dan Aglis (2020:12) pada penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Didalam penelitian ini sampel yang di angkat oleh peneliti merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bhayangkara Surabaya. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling error*)

Maka besar sampel yang didapat adalah:

$$n = \frac{920}{1 + 920 (10\%)^2}$$

= 90,196 dibulatkan menjadi 90

Berdasarkan dari perhitungan tersebut maka jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkisar 90 responden. Teknik ini dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel dengan jumlah yang besar.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Muslich Ansori dan Sri Iswati (2020:109) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel merupakan suatu teknik ataupun cara dalam menentukan jumlah sampel dan juga unit-unit sampel dari suatu populasi yang mana digunakan sebagai sebuah bahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sudaryono (2021:5) *Simple Random Sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bhayangkara Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Universitas Bhayangkara Surabaya di Jalan Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY,

Jawa Timur 60231. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 sampai terkumpulnya data.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data penelitian ini berupa hasil kuesioner yang didapat dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya hasil perhitungan dengan rumus. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh mahasiswa yang ada pada Universitas Bhayangkara Surabaya

3.5.1.1 Data Primer

Hani Subakti (2022:103) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber asli dan atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sehingga, data penelitian ini langsung diperoleh dari responden, berupa jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

3.5.1.2 Data Sekunder

Hani Subakti (2022:104) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berupa

dokumentasi perusahaan, baik dipublikan maupun tidak dipublikan dan diperoleh dengan cara teknik dokumentasi. Sehingga, data yang ada berasal dari sumber-sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian dimana data yang diambil dari literatur, jurnal, skripsi, artikel.

3.5.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.2.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011) dalam Tusyanah (2022:129) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner diambil untuk mengetahui pengaruh kesehatan finansial, perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

3.5.2.2 Observasi

Anggraini (2022:105) observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuisisioner, jika pada wawancara dan kuisisioner berkaitan dengan adanya komunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi pada penelitian ini memperkuat data dan mendukung hasil dari kuisisioner dan wawancara.

3.6 Pengujian Data

Dalam penelitian ini pengujian data terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer, yang mana program perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program aplikasi SPSS.

3.6.1 Uji Normalitas

Hadi dan Silviana (2021:58) Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sedangkan menurut Ghozali (2018:161) mengatakan bahwa tujuan uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penilaian normalitas standar residual dilakukan dengan melihat distribusi scatter plot. Model regresi dibentuk dengan meminimumkan jumlah kuadrat error, maka residual dianggap sebagai suatu kesalahan dari pengukuran harus memenuhi beberapa asumsi, yaitu mempunyai varian yang konstan, *independent*, tidak ada autokorelasi antarresidual, dan terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis, atau uji Kolmogorov Smirnov.

3.6.2 Uji Validitas

Budi Darma (2022:7) validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya, sedangkan uji validitas yaitu mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah digunakan benar dapat mengukur apa yang diukur atau dapat disimpulkan dengan mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.. Dan menurut Ghozali (2018:51) uji validitas

yaitu mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan/ pernyataan dapat dilakukan melalui program Computer Statistic Analysis dan SPSS. Dalam Convergent Validity indikator dapat dinyatakan valid jika memiliki nilai loading faktor pada masing-masing indikator antara 0,5 sampai 0,6.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:48) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable, uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan dan tujuan diadakannya uji reliabilitas yaitu untuk melihat konsistensi. Sedangkan menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:75) pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis

Metode analisis data memiliki tujuan untuk menginterpretasikan dan menyimpulkan sejumlah data yang telah terkumpul atau diperoleh. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Dimana pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows.

Indra Prasetia (2022:139) Analisis data kuantitatif merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan pada data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dibentuk dengan simbol angka atau bilangan. Metode ini merupakan pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder. Kelebihan dari metode ini adalah kesimpulan yang lebih terukur dan komprehensif. Hasil dari analisis kuantitatif biasanya dalam bentuk angka yang kemudian akan diinterpretasikan dalam uraian-uraian kalimat yang dapat dipahami oleh pengguna. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka di uji dengan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Minat

X2 = Persepsi Manfaat

- X3 = Transaksi Non Tunai
 e = error (Variabel lain tidak dijelaskan)

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2009) dalam Suryani (2021:68) uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel terikat. Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *independent* secara bersama- sama terhadap variabel *dependent*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan Hipotesis
 1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara simultan tidak ada pengaruh Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), Transaksi Non Tunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS(Y).
 2. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, Secara simultan ada pengaruh Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), Transaksi Non Tunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS(Y).
- b. Menentukan taraf nyata (level of significant) 0,05 atau (5%).
- c. Menentukan F_{hitung}
 Sugiyono (2019:192), perhitungan uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_{hitung} = F_{hitung}$ yang dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

d. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (*sig*) uji F lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2009) dalam Suryani (2021:69) uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel *dependent* secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel *dependent*. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi Non Tunai (X3) terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan QRIS (Y) maka perlu dilakukan uji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS.

Langkah-langkah Pengujian :

a. Menentukan Hipotesis

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi NonTunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS (Y)
2. $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya bahwa secara parsial ada pengaruh Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi NonTunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS (Y)

b. Menentukan taraf nyata (*level of significant*) 0,05 atau (5%)

c. t tabel didapat dari melihat pada tabel t dengan rumus $(df) = n - k - 1$

d. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Bila H_0 diterima, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Bila H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (sig) uji t lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.2.3 Pembuktian Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari variabel Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi Non Tunai (X3) terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan QRIS (Y). Maka dilakukan dengan melihat ranking regresi yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* (β) beta dari masing–masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). (Saleng, 2021:52)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Bhayangkara Surabaya

Didorong oleh kesadaran tinggi untuk memberikan pengabdian yang terbaik melalui jalur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dalam kerangka pembangunan manusia Indonesia sutuhnya dan dengan didorong pula oleh semangat Tri Brata melalui prakarsa perwira-perwira Kepolisian Daerah Jawa Timur (d. h. SKOMDAK X / JAWA TIMUR), bertepatan dengan peringatan Hari Bhayangkara – Hari Kepolisian RI Ke-38, tepatnya tanggal 1 Juli 1982, Universitas Bhayangkara Surabaya didirikan dengan empat fakultas.

Salah satu syarat pendirian Perguruan Tinggi Swasta adalah harus berada dibawah yayasan, oleh karena itu maka dibentuklah Yayasan Semeru sebagai Badan Lembaga Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta melalui Akte Notaris Nomor : 14 Tanggal 19 Juni 1982 diperbaharui dengan Akte Notaris Nomor : 110 tanggal 17 Januari 1994.

Kemudian Muncul kebijakan Kapolri bahwa semua yayasan yang berada dibawah slagorde harus diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti, maka Yayasan Semeru diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti Kepolisian Daerah Jawa Timur (YBBDJ) akan tetapi sekarang dirubah lagi menjadi Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur (YBBDJ) dengan menghilangkan unsur kata Kepolisian. Pada tahun 1985 seluruh fakultas dan jurusan / program studi Ubhara Surabaya memperoleh

status “Terdaftar” (dimana sebelumnya baru memiliki ijin operasional dari Kopertis Wilayah VII Jawa Timur). Berkat kesungguhan dari para pemrakarsa dan pengelola serta petunjuk dan arahan dari pimpinan POLRI dalam menata Perguruan Tinggi, Ubhara Surabaya dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan diberlakukannya kebijakan nasional dan kualifikasi penyelenggaraan PTS dalam menjalankan fungsi pendidikan tinggi.

Pada tahun 1991 berturut-turut Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Teknik memperoleh status “Diakui” serta berlanjut pada tahun 1996 untuk Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Negara memperoleh status “Disamakan”.

Bersamaan dengan itu semua, dalam penyediaan sarana dan prasarana sebagai infrastruktur fisik berupa bangunan, gedung kuliah dan perkantoran, telah didirikan beberapa bangunan diatas lahan yang luas dan berada pada lokasi yang strategis di jantung kota Metropolitan Surabaya, yang menjadikannya sebagai PTS yang meyakinkan bagi masyarakat luas dan tidak diragukan lagi sebagai wadah KAWAH CANDRA DIMUKA dan GERBA WIYATA LUHUR BHAYANGKARA.

Melihat keadaan yang demikian semakin disadari dan diyakini bahwa hal tersebut merupakan aset strategis POLRI untuk dapat lebih berkembang lagi seiring dengan peranan utama yang harus dilakukan yakni meningkatkan mutu pendidikan sebagai kontribusi POLRI dalam bidang Pembangunan Pendidikan Nasional.

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bhayangkara Surabaya

4.1.2.1 Visi

Berdasarkan Pasal 3 statuta UBHARA tahun 2020 Visi Universitas Bhayangkara Surabaya, yaitu:

"Pada tahun 2030 Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan Polri”.

4.1.2.2 Misi

Berdasarkan Pasal 4 statuta UBHARA Tahun 2020, Misi UBHARA Surabaya adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dosen, staf dan mahasiswa.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan.
4. Mengembangkan atmosfer akademik agar proses belajar mengajar lebih baik.
5. Mengembangkan budaya masyarakat ilmiah berbasis budaya tulis.
6. Mendukung pelaksanaan tugas Kepolisian dalam mewujudkan harkamtibmas, pelindung, pelayan, pengayom masyarakat dan penegak hukum.

4.1.3 Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya

Berdasarkan Pasal 5 statuta UBHARA Tahun 2020, Misi UBHARA Surabaya adalah:

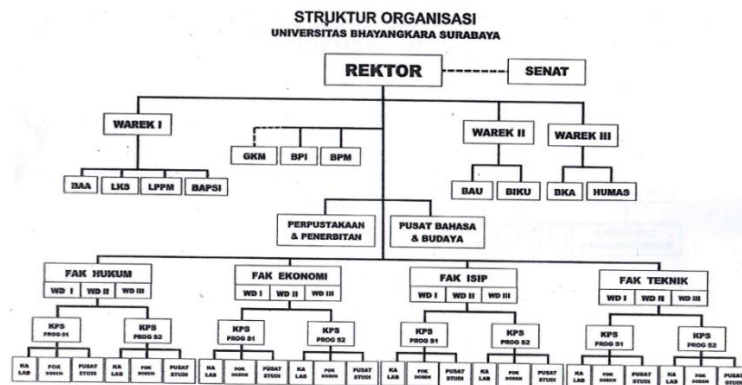
1. Mewujudkan pembangunan SDM yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah melalui penyelenggara Pendidikan Tinggi di UBHARA Surabaya.
2. Mewujudkan pemutakhiran sistem dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan pasar kerja.
3. Mewujudkan pengembangan program studi pada jenjang pendidikan Diploma, Sarjana, Pascasarjana yang signifikan dengan kebutuhan masyarakat luas dan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mewujudkan pengadaan sarana prasarana dan fasilitas Pendidikan yang memadai, sehingga memperlancar proses belajar mengajar dan mampu memberikan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi dosen dan mahasiswa.
5. Mewujudkan dukungan bagi pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Jatim dalam bentuk kegiatan akademik, penelitian, pengembangan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan tugas kepolisian serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri.
6. Mewujudkan kesejahteraan karyawan dan dosen UBHARA Surabaya sesuai standar kebutuhan hidup yang wajar berdasarkan kemampuan anggaran yang dimiliki Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur.

4.1.4 Sasaran Pokok Universitas Bhayangkara Surabaya

Berdasarkan Pasal 6 statuta UBHARA Tahun 2020, sasaran pokok yang dikembangkan dalam rencana strategis UBHARA Surabaya tahun 2018-2022.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana belajar yang memenuhi standar kebijakan pendidikan tinggi.
2. Menyediakan sumber daya tenaga pendidik yang mencukupi, berkualitas, kreatif, dan inovatif sesuai tingkat kebutuhan dan bidang disiplin ilmu yang dikembangkan di UBHARA Surabaya.
3. Mengembangkan sistem Pendidikan dan kurikulum yang memiliki kebaikan sesuai (best of fitting) dengan kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat yang luas dan pengguna lulusan perguruan tinggi.
4. Memantapkan dan meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat sebesar-besarnya bagi pengembang IPTEKS, masyarakat luas, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan nasional, dunia usaha dan Institusi Polri.
5. Meningkatkan mutu, kinerja dan pelayanan manajemen UBHARA Surabaya melalui pembinaan personil mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis bagi kemajuan institusi dan kesejahteraan keluarag UBHARA Surabaya.

4.1.5 Struktur Organisasi



Sumber Penelitian : ubhara.ac.id Gambar 4.1
Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden yang berdasarkan program studi dalam perilaku keuangan mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan menggunakan Probability Sampling dengan teknik “Simple Random Sampling”, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Imam & Harries 2021:118). Dari hasil sampling didapat 90 sampel atau 90 responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai responden. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	69	77%
Laki-laki	21	23%
Total	90	100%

Sumber penelitian: 2023

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
2	1	1%
4	5	6%
6	5	6%
8	77	86%
10	2	2%

Sumber penelitian: 2023

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean, kemudian dibuat tentang skala, sehingga diketahui letak rata-rata penilaian responden pada setiap variabel yang dipertanyakan.

Dengan menggambarkan indikator-indikator variabel diharapkan dapat menjelaskan tanggapan responden secara umum mengenai variabel Minat, Persepsi Manfaat, Transaksi Non Tunai dan Penggunaan QRIS. Dari data jawaban responden akan dapat diketahui kategori pernyataan responden tentang masing-masing variabel dalam rentang skala mean.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Nilai jenjang interval yaitu interval yang ditetapkan untuk menentukan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel.

Jumlah kriteria pernyataan : 5

Nilai tertinggi : 5

Nilai terendah : 1

NJI (Nilai Jenjang Interval) $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan hasil interval kelas 0,8 maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Interval Kelas

Kelas Interval	Kategori
4,21 – 5,00	Sangat Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2018)

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner. Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), Transaksi Non Tunai (X3) dan Penggunaan QRIS (Y).

4.2.1.1 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Minat (X₁)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Minat sebagaimana dijelaskan dalam definisi Minat merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Mahasiswa terhadap Minat (X₁)

No.	Pernyataan	SKOR					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS	0	2	14	38	36	378	4,20
2	Keinginan seorang mahasiswa untuk menyarankan menggunakan QRIS	0	3	16	41	30	368	4,09
3	Keinginan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan QRIS	1	2	12	42	33	374	4,16
4	Keinginan mahasiswa yang mencari informasi mengenai QRIS	1	6	24	37	22	343	3,82
Jumlah		2	13	66	158	121		
MEAN								4,06

Sumber : Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.4 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut, pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4,20. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian berpendapat setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,08. Pada butir pernyataan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian responden memberikan pernyataan setuju dengan nilai rata-rata 4,15. Dan pada pernyataan ke 4 sebagian memberikan jawaban setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,81.

Dari keempat pernyataan tersebut variabel Minat tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,06. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Minat yang ada pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori baik.

4.2.1.2 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Persepsi Manfaat (X_2)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Persepsi Manfaat sebagaimana dijelaskan dalam definisi Persepsi Manfaat merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Mahasiswa terhadap Persepsi Manfaat (X_2)

No.	Pernyataan	SKOR					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan lebih produktif	0	6	16	35	33	365	4,06
2	Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan	0	0	10	31	49	399	4,44
3	Penggunaan QRIS bagi mahasiswa akan berdampak positif	1	0	16	42	32	377	4,19
4	Dengan menggunakan QRIS mahasiswa akan merasakan manfaat	0	1	11	42	36	383	4,26
Jumlah		1	7	53	150	150		4,23
MEAN								

Sumber : Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.5 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut, pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dengan nilai rata-rata 4,06. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian berpendapat sangat setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,44. Pada butir pernyataan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian responden memberikan pernyataan setuju dengan nilai rata-rata 4,19. Dan pada pernyataan ke 4 sebagian memberikan jawaban setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,26.

Dari keempat pernyataan tersebut variabel Persepsi Manfaat tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,23. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Sangat Setuju” yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Persepsi Manfaat yang ada pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori sangat baik.

4.2.1.3 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Transaksi Non Tunai (X₃)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Transaksi Non Tunai sebagaimana dijelaskan dalam definisi Transaksi Non Tunai merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Mahasiswa terhadap Transaksi Non Tunai (X₃)

No.	Pernyataan	SKOR					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Mahasiswa bersedia bergantung dengan mahasiswa lain untuk menggunakan QRIS dalam melakukan pembayaran	11	10	15	30	24	316	3,52
2	Mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan	6	9	15	30	30	339	3,77
Jumlah		17	19	30	60	54		3,64
MEAN								

Sumber : Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.6 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut, pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dengan nilai rata-rata 3,52. Dan pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya berpendapat setuju dan sangat setuju sehingga menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,77.

Dari kedua pernyataan tersebut variabel Transaksi Non Tunai tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,64. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Transaksi Non Tunai yang ada pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori baik.

4.2.1.4 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Penggunaan QRIS (Y)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Penggunaan QRIS sebagaimana dijelaskan dalam definisi Penggunaan QRIS merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Mahasiswa terhadap Penggunaan QRIS (Y)

No.	Pernyataan	SKOR					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Mahasiswa dapat menggunakan QRIS diseluruh tempat	0	11	13	30	36	361	4,02
2	Mahasiswa dapat dengan mudah bertransaksi dalam menggunakan QRIS	0	0	14	42	34	380	4,23
3	Mahasiswa merasakan efisiensi dalam menggunakan QRIS	0	1	13	41	35	380	4,23
4	Bertransaksi menggunakan QRIS akan berjalan instan sehingga memudahkan mahasiswa	0	1	11	38	40	387	4,30
Jumlah		0	13	51	151	145		4,19
MEAN								

Sumber : Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.7 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut, pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata 4,02. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian

berpendapat setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,23. Pada butir pernyataan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian responden memberikan pernyataan setuju dengan nilai rata-rata 4,23. Dan pada pernyataan ke 4 sebagian memberikan jawaban sangat setuju yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,30.

Dari keempat pernyataan tersebut variabel Penggunaan QRIS tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,19. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori “Setuju” yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Penggunaan QRIS yang ada pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori baik.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Analisis

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk melihat pada pengujian variable-variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic mejadi tidak valid dan statistic parameter tidak dapat digunakan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan *Kolmogrov Smirniv*. Tes yang dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. yaitu dengan ketentuan jika signifikansi hasil perhitungan data $> 0,5$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data $< 0,5$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69020468
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.047
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansinya 0,200 ($0,200 > 0,05$), yaitu hasil yang lebih besar dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

4.3.1.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesiner. Berdasarkan dari hasil uji validitas dengan alat bantu menggunakan program SPSS, untuk masing-masing variable dapat dilihat pada table 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r_{hitung} (Corrected Item Total Item Correlation)	r_{Tabel} (10%=0,1)	Keterangan
Minat (X1)	1	0,808	0,172	Valid
	2	0,887		Valid
	3	0,836		Valid
	4	0,777		Valid
Persepsi Manfaat (X2)	1	0,838		Valid
	2	0,779		Valid
	3	0,804		Valid
	4	0,871		Valid
Transaksi Non Tunai (X3)	1	0,922		Valid
	2	0,906		Valid
Penggunaan QRIS (Y)	1	0,774		Valid
	2	0,862		Valid
	3	0,758	Valid	
	4	0,804	Valid	

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian 2023

Valid atau tidaknya suatu instrument data dapat dilihat dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka instrument tersebut valid, namun apabila $r_{hitung} <$ r_{tabel} maka instrument tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Dilihat dari table 4.9 diatas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan Valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.1.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliabel. Pengambilan keputusan berdasarkan, jika

nilai Alpha melebihi 0,6 maka pernyataan pada indikator variabel tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya.

Pada penelitian ini seluruh item pertanyaan tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian, dikarenakan data yang sudah dihasilkan dengan bantuan program SPSS menyatakan bahwa Cronbach,s Alpha pada variable Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), Transaksi Non Tunai (X3) dan Penggunaan QRIS (Y) masing masing memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6, dimana pada kondisi ini memberikan arti bahwa seluruh variable tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya, hasil pada uji reliabilitas dapat dilihat pada table 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Syarat untuk Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat (X ₁)	0.842	> 0,60	Reliabel
Persepsi Manfaat (X ₂)	0.836		Reliabel
Transaksi Non Tunai (X ₃)	0.801		Reliabel
Penggunaan QRIS (Y)	0.794		Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti 2023

4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu Minat (X₁), Persepsi Manfaat (X₂) dan Transaksi Non Tunai (X₃) terhadap variabel terikat (dependen)

Penggunaan QRIS (Y). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS

25.0 for windows diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,216	1,441		1,539	,128
Minat	,249	,082	,270	3,050	,003
Persepsi Manfaat	,533	,088	,536	6,062	,000
Transaksi Non Tunai	,205	,079	,188	2,590	,011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,216 + 0,249 X_1 + 0,533 X_2 + 0,205 X_3 + e$$

Model tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 2,216 memberi arti apabila variabel bebas Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai adalah bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat Penggunaan QRIS adalah bernilai sebesar 2,216 .
2. Minat (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,249, Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Minat (X_1) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Penggunaan QRIS (Y). Apabila Minat bertambah satuan, maka Penggunaan QRIS akan bertambah sebesar 0,249 satuan. Artinya semakin tinggi nilai Minat, maka semakin tinggi pula Penggunaan QRIS.

3. Persepsi Manfaat (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,533, Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Persepsi Manfaat (X_2) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Penggunaan QRIS (Y). Apabila Persepsi Manfaat bertambah satuan, maka Penggunaan QRIS akan bertambah sebesar 0,533 satuan. Artinya semakin tinggi nilai Persepsi Manfaat, maka semakin tinggi pula Penggunaan QRIS.
4. Transaksi Non Tunai (X_3) memiliki nilai koefisien 0,205, Hal ini menandakan bahwa koefisien variable Transaksi Non Tunai (X_3) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Penggunaan QRIS (Y). Apabila Transaksi Non Tunai bertambah satu satuan, maka Penggunaan QRIS akan bertambah besar 0,205 satuan. Artinya semakin tinggi nilai Transaksi Non Tunai, maka semakin tinggi Penggunaan QRIS.

Jadi variabel bebas terdiri dari Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Transaksi Non Tunai (X_3) memiliki pengaruh positif searah terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS.

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat koefisien korelasi dan koefisien determinasi seperti pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.539	1.719

a. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi Manfaat, Transaksi Non Tunai

b. Dependen variabel : Penggunaan QRIS

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Untuk menafsirkan tingkat koefisien korelasi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tabel Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:274)

Hasil analisis regresi berganda di atas didapatkan nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,745, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai tingkat hubungan dalam kategori yang kuat.

Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) didapatkan sebesar 0,554 atau sebesar 55,4%. Artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 55,4%, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

4.3.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, (Nugraha, 2022:15).

a. Perumusan Hipotesis

1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara simultan tidak berpengaruh Minat (X_1),

Persepsi Manfaat (X_2), Transaksi Non Tunai (X_3) terhadap Penggunaan

QRIS (Y).

2) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, Secara simultan ada pengaruh Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2), Transaksi Non Tunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS (Y).

b. Menggunakan *level of significant* (α) = 0,05 (5%)

c. Adapun kriteria yang digunakan :

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

d. Nilai F_{hitung} dengan tingkat *signifikansi* 5% dan derajat bebas (*degree of freedom*) $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 90 - 3 - 1 = 86$ diperoleh angka 2,71. Adapun hasil analisis uji F atau F_{hitung} dengan program SPSS maka F_{hitung} diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.368	3	105.456	35.670	.000 ^b
	Residual	254.254	86	2.956		
	Total	570.622	89			

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

b. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi Manfaat, Transaksi Non Tunai

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa F_{hitung} adalah sebesar 35.670 pada nilai signifikan 0,05 dan F_{tabel} adalah sebesar 2,71. Karena F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} ($35.670 > 2,71$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan QRIS.

4.3.2.3 Uji t (Parsial)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2) dan Transaksi Non Tunai (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan QRIS (Y) maka perlu dilakukan uji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS.

a. Perumusan Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara parsial tidak berpengaruh Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Transaksi Non Tunai (X_3) terhadap Penggunaan QRIS (Y).
- 2) $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, Secara parsial berpengaruh Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Transaksi Non Tunai (X_3) terhadap Penggunaan QRIS (Y).

b. Menggunakan *level of significant* (α) = 0,05 (5%)

c. Adapun kriteria yang digunakan :

1. Bila H_0 diterima, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Bila H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- d. Nilai t_{tabel} didapatkan dari melihat pada table t dengan rumus $df = n-k = 90-3 = 87$ diperoleh angka 1,663. Adapun hasil perhitungan t_{tabel} dari pengujian data dengan bantuan SPSS maka t_{hitung} diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.216	1.440		1.539	.128
	Minat	.249	.082	.270	3.050	.003
	Persepsi Manfaat	.533	.088	.536	6.062	.000
	Transaksi Non Tunai	.205	.079	.188	2.590	.011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji t, menunjukkan bahwa :

- a. Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} pada variabel Minat (X_1) sebesar 3.050 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Oleh karena itu nilai t_{hitung} ($3.050 > t_{tabel}$ (1,663) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Minat (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS (Y).
- b. Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} pada variabel Persepsi Manfaat (X_2) sebesar 6.062 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} ($6.062 > t_{tabel}$ (1,663) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan

H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Persepsi Manfaat (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS (Y).

- c. Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} pada variabel Transaksi Non Tunai (X_3) sebesar 2.590 dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2.590) > t_{tabel} (1,663) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,011 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Transaksi Non Tunai (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS (Y).

4.3.2.4 Untuk Melihat Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada ranking koefisien yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficients Beta* dari masing-masing variabel bebas, yang dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Nilai Korelasi Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.216	1.440		1.539	.128
	Minat	.249	.082	.270	3.050	.003
	Persepsi Manfaat	.533	.088	.536	6.062	.000
	Transaksi Non Tunai	.205	.079	.188	2.590	.011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Dari tiga variabel yang terdiri dari Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), dan Transaksi Non Tunai (X_3) H_3 diterima. Dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Manfaat (X_2) yang mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu 0,536 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel - variabel bebas lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS (Y) adalah Persepsi Manfaat (X_2).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Simultan Minat (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Transaksi Non Tunai (X_3) terhadap Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,670 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai $F_{hitung}(35,670) > F_{tabel}$ (2,71) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 dan nilai ini jauh lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) didapatkan sebesar 0,554 atau sebesar 55,4%. Artinya bahwa variabel Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS sebesar 55,4%, sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel Minat, Persepsi Manfaat, dan Transaksi Non Tunai dapat mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam menggunakan QRIS dikarenakan dapat membuat mahasiswa saat melakukan pembayaran akan merasakan efisien, praktis dan aman. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi Non Tunai (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya

4.4.2 Pengaruh Parsial Minat (X1) terhadap Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Minat sebesar 3,050 dengan taraf signifikan sebesar 0,003. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} (3,050) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Minat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Pada variabel Minat indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS dengan nilai 4,20. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator keinginan mahasiswa yang mencari informasi mengenai QRIS dengan nilai 3,82.

Berdasarkan pada hasil dari tanggapan responden dan juga wawancara yang menyatakan bahwa indikator keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS menjadi mean tertinggi, dikarenakan mahasiswa yang menggunakan QRIS

merasakan jauh lebih praktis dan memudahkan dalam melakukan pembayaran sehingga tidak akan terjadi antrian yang panjang saat melakukan pembayaran.

Menurut teori dari Wicaksana, Seta A (2020:196) menyatakan minat merupakan suatu perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, yang menunjang suatu pemikiran bahwa suatu objek minat ini akan memberikan makna dan arti kepuasan dan terwujudnya dengan suatu tindakan untuk memilih aktivitas atau topik dengan bebas.

Sehingga dapat peneliti simpulkan pada variabel Minat, dengan menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penggunaan QRIS menyatakan setuju dengan adanya minat pada diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan QRIS yang disebabkan dengan menggunakan QRIS mereka tidak perlu membawa uang tunai yang banyak dan mereka hanya memerlukan scan QR *Code* yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma dan Sari (2023) bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Mahasiswa yang memiliki minat dalam menggunakan QRIS. Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Minat (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.4.3 Pengaruh Parsial Persepsi Manfaat (X2) terhadap Penggunaan QRIS (Y)

Dari data perhitungan pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Persepsi Manfaat sebesar 6,062 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} ($6,062$) $>$ t_{tabel} ($1,663$) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Persepsi Manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS.

Pada variabel Persepsi Manfaat indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan dengan nilai 4,44. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator mahasiswa yang menggunakan QRIS akan lebih produktif nilai 4,06.

Berdasarkan pada hasil dari tanggapan responden dan juga wawancara yang menyatakan bahwa indikator mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan menjadi mean tertinggi, dikarenakan mahasiswa yang menggunakan QRIS merasakan solusi yang sangat bagus sebab apabila mahasiswa lupa membawa uang tunai saat ingin membayar mereka hanya memerlukan sekali scan QR code yang ada tanpa perlu khawatir dan juga pada berbagai pedagang yang ada saat ini sudah banyak yang menggunakan QRIS.

Menurut teori dari Asmarina, Yasa dan Ekawati (2021:14) persepsi manfaat merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja sehingga dapat diyakini dengan menggunakan

suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat bagi seseorang yang menggunakannya.

Sehingga dapat peneliti simpulkan pada variabel Persepsi Manfaat, dengan menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penggunaan QRIS menyatakan sangat setuju dengan adanya persepsi manfaat pada diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan QRIS yang disebabkan dengan menggunakan QRIS mahasiswa akan merasakan manfaat dan juga kemudahan bagi kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nainggolan, Silalahi dan Sinaga (2022) bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.4.4 Pengaruh Parsial Transaksi Non Tunai (X3) terhadap Penggunaan QRIS (Y)

Dari data perhitungan pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Transaksi Non Tunai sebesar 2,590 dengan tingkat signifikan 0,011. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,590) < t_{tabel} (1,663) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,011 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Artinya bahwa variabel Transaksi Non Tunai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS.

Pada variabel Transaksi Non Tunai indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan dengan nilai 3,77. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator mahasiswa bersedia bergantung dengan mahasiswa lain untuk menggunakan QRIS dalam melakukan Pembayaran dengan nilai 3,52.

Berdasarkan pada hasil dari tanggapan responden dan juga wawancara yang menyatakan bahwa indikator mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan menjadi mean tertinggi, dikarenakan mahasiswa merasakan dengan menggunakan QRIS akan mempercepat mereka saat melakukan transaksi dimana mereka dapat menghemat banyak waktu dan juga tidak membuat para mahasiswa kesusahan apabila tidak adanya ATM.

Menurut teori dari Abdi, dkk (2023:76) transaksi non tunai merupakan sistem pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan selain uang kartal, seperti kartu, cek, giro, kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik. Transaksi non tunai juga dapat dengan mudah diselesaikan dalam waktu yang singkat dibandingkan transaksi tunai.

Sehingga dapat peneliti simpulkan pada variabel Transaksi Non Tunai, dengan menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam penggunaan QRIS menyatakan setuju dengan adanya transaksi non tunai pada diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan QRIS yang disebabkan dengan menggunakan QRIS mahasiswa akan merasakan kemudahan saat melakukan pembayaran mereka tidak perlu lagi untuk menarik uang tunai hanya memerlukan scan QR code.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Khayyirah, Kurniawan dan Gemilang (2022), dikarenakan pada hasil penelitian sebelumnya transaksi non tunai tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sedangkan pada penelitian saat ini transaksi non tunai berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Transaksi Non Tunai (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.4.5 Variabel Bebas yang Berpengaruh Dominan terhadap Penggunaan QRIS

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada ranking koefisien regresi yang distandarkan distandarkan (β) atau *standardized of coefficient beta* (β) dari masing-masing variabel bebas

Dari tiga variabel bebas yang terdiri dari Minat (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Transaksi Non Tunai (X3), dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Manfaat memiliki nilai koefisien 0,533 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel-variabel bebas yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Penggunaan QRIS adalah variabel Persepsi Manfaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Warsita dan Devi (2022) bahwa persepsi manfaat berpengaruh dominan terhadap penggunaan QRIS, hal ini dikarenakan mahasiswa merasakan saat menggunakan QRIS sangat membantu aktivitas mahasiswa dalam bertransaksi. Dengan demikian, maka dapat diambil

suatu kesimpulan pada hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh dominan terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Minat(X_1), Persepsi Manfaat (X_2), dan Transaksi Non Tunai (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada hasil pengujian dengan model simultan (bersama-sama) ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,670. Nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71. Demikian juga nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai secara simultan berpengaruh terhadap variabel Penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya diterima.
2. Variabel Minat(X_1), Persepsi Manfaat (X_2), dan Transaksi Non Tunai (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
 - a. Berdasarkan uji parsial untuk variabel Minat (X_1) dengan t_{hitung} sebesar $3,050 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 atau 5% (terbukti) mempunyai pengaruh secara parsial

terhadap Penggunaan QRIS (Y). Hal ini sesuai dengan Wicaksana, Seta A (2022:196) yang menyatakan bahwa minat adalah perasaan senang dan tertarik pada suatu objek, yang menunjang pemikiran, bahwa onjek minat ini akan memberikan makna dan arti kepuasan dan terwujud dengan suatu Tindakan untuk memilik aktivits atau topik dengan bebas.

- b. Berdasarkan uji parsial untuk variabel Persepsi Manfaat (X_2) dengan t_{hitung} sebesar $6,062 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ atau 5% (terbukti) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y). Hal ini sesuai dengan Asmarina, dkk (2021:14) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan memberikan manfaat bagi seseorang yang menggunakannya.
- c. Berdasarkan uji parsial untuk variabel Transaksi Non Tunai (X_3) dengan t_{hitung} sebesar $2,590 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,011$ lebih kecil dari $0,05$ atau 5% (terbukti) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Penggunaan QRIS (Y). Hal ini sesuai dengan Adrian, dkk (2022:124) yang menyatakan bahwa transaksi non tunai berada diujung jari dan dapat dengan mudah diselesaikan dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan transaksi tunai.

Dengan demikian maka pada hipotesis kedua yang berbunyi bahwa variabel Minat(X_1), Persepsi Manfaat (X_2), dan Transaksi Non Tunai (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Transaksi Non Tunai (X_3)

merupakan variabel yang berpengaruh paling kecil terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sedangkan untuk hasil yang berpengaruh paling besar adalah variabel Persepsi Manfaat (X_2) yang berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

3. Pada pengujian secara parsial dan simultan variabel bebas (X) yang terdiri dari Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai yang berpengaruh dominan terhadap Penggunaan QRIS adalah Persepsi Manfaat, (terbukti) berpengaruh dominan atau secara signifikan dengan nilai *standardized coefficient beta* (koefisien beta yang distandarkan) terbesar yaitu sebesar 0,533 dibandingkan dengan variabel Minat dan Transaksi Non Tunai. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh dominan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran-saran antara lain:

1. Bagi pemerintah diharap agar lebih gencar lagi dalam mengedukasi dalam menggunakan QRIS sehingga masyarakat dan mahasiswa akan memiliki minat dalam menggunakan QRIS dan juga mengetahui manfaat dalam menggunakan QRIS, sehingga tujuan diluncurkannya QRIS akan lebih tercapai lagi.

2. Dikarenakan Persepsi Manfaat merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi Penggunaan QRIS pada mahasiswa. Untuk itu diharapkan Bank Indonesia dan pihak penerbit untuk terus mengembangkan seluruh sistem yang ada pada QRIS sehingga mahasiswa dapat merasakan apa saja manfaat dalam menggunakan QRIS.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengikuti setiap perkembangan teknologi pembayaran digital yang ada salah satu contohnya dengan selalu menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran.
4. Diharapkan pada penelitian ini dapat menjadikan pedoman atau referensi untuk peneliti selanjutnya agar dapat meluncurkan teori-teori baru dengan menambahkan variabel baru yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M Isa, Gizta, Aulia Dewi, Novrina, Putri Dwi, Sarazwati, Raja Yulianti dan Fauzar, Selvi. 2023. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Media Sains Indonesia, Bandung
- Andriani, Astri Dwi, Yuniawati, Rosdita Indah dan Hamidin, Dini. 2022. Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society. CV. Tohar Media, Makassar.
- Anggraini, Dina Dewi, Syakurah, Rizma Adlia, Adriani, Prasanti dan Reski, Sepsina. 2022. Penelitian Ilmu Kesehatan. PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang
- Ansori, Muslich dan Iswati, Sri. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga *Univercity Press*, Surabaya
- Asmarina, Ni Luh P G M, Yasa, Ni Nyoman K dan Ekawati, Ni Wayan. 2021. Pengaruh *Perceived Of Use* dan *Perceived Usedulness* Terhadap Niat Beli Kembali. Pascal Books, Tangerang Selatan.
- Astawinetu, Erwin dan Handini, Sri. 2020. Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek. Scopindo Media Pustaka, Surabaya
- Bangsa, Jaya Ramadaey dan Khumaeroh, LukLu'ul. 2023. Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. Vol 3 No 1 tahun 2023. Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.

Diakses 10 Mei 2023 Pk 20.48

<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/article/view/2149>

Bank Indonesia. 2020. Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS. Diakses 09 Mei 2023 Pk. 16.45. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>

Bastin, Nahason. 2022. Keterampilan Literasi, Membaca dan Menulis. Nahason Bastin Publishing, Sidoarjo.

Darma, Budi. 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. Guepedia, Kendari

Dharma, I Gusti P G Warsita dan Devi, Sunitha. 2022. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa *New Normal* (Studi Pada Penggunaan *E-Wallet* di Kota Denpasar). Vol 13 No 04 tahun 2022. Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.

Diakses pada 4 Juli 2023 pk 16.15.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/40981>

Digital Bisa. 2022. Memahami Transaksi Digital dan Keunggulannya. Diakses 28 Februari 2023 Pk. 14.30. <https://digitalbisa.id/artikel/memahami-transaksi-digital-dan-keunggulannya-1WTdg>

Esti, Erna Atiwi, Hernawan, M Arif, Saputri, Marlinda dan Dali, Rahmat Mulyana. 2022. Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi). CV. Media Sains Indonesia, Bandung.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gunawan, Ce. 2020. Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian *New Edition* Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika. Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Hadi, Abd, Asrori dan, Rusman. 2021. Penelitian Kualitatif Studi *Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada. Banyumas.
- Handayani, Sabrina, Hidayat, Budiharso, Suraharta, I Made, Pratama, Panji P dan Subarto. 2022. Book Chapter Paradigma Angkutan Umum. PTDI Press, Bekasi.
- Hatmawan, Aglis Andhita dan Riyanto, Slamet. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. CV. Budi Utama. Sleman
- Hawu, Lordna W, Ratu, Marselina, dan Ballo, Fransina W. 2022. Implementasi Transaksi Non Tunai QRIS Di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende. Vol 6 No 2 tahun 2022. Universitas Nusa Cendana. Diakses 13 April Pk. 13.29 <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/6655/6083>
- Ibrahim, Azharsyah. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. PT. Naskah Aceh Nusantara, Banda Aceh.
- Ismanto, Hadi dan Pebruary, Silviana. 2021. Aplikasi SPSS dan Eview dalam Analisis Data Penelitian. CV. Budi Utama, Sleman.
- Iswadi, Asari, Andi, Rijal, Syamsu, Bilgies, Ana Firiyyatul, Astuti, Theresia Widji, Irwan, Bambang, Soeswoyo, Dina Mayasari, Sundarta, M Imam dan Peristiwo, Hadi. 2023. Kewirausahaan. PT. Pena muda Media, Yogyakarta

Khayyirah, Sasnabilah, Kurniawan, Rahmat A dan Gemilang, Sabrang Gilang. 2022. Analisis Penguunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Tingkat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022. Vol 13 No 1 tahun 2022. Universitas Islam Negeri Mataram. Diakses 25 Mei 2023 Pk. 16.00

Kompas. 2023. Fenomena QRIS, Digital Payment dikuasai Pemain Nasional. Diakses 28 Februari 2023 Pk. 13.53.
<https://money.kompas.com/read/2023/01/06/113600226/fenomena-qr-is-digital-payment-dikuasai-pemain-nasional?page=all>

Kumari, Winjani. 2021. Monograf: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Muda-Mudi Vihara. Insan Cendikia Mandiri, Sumatra Barat.

Mardikaningsih, Rahayu, Sagena, Unggul, Rijal, Syamsul dan Juliandy, Carles. 2023. Inovasi & Tren Layanan Digital Berbagai Sektor (Optimalisasi dan Otomatisasi Digital untuk Dunia Kerja & Bisnis). PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi

Muksin, Moh. 2021. Integrasi dan Praktik Supply Chain Manajemen Pelaku Usaha Produksi, Distribusi Dedak dan IKM Gerabah di Provinsi Banten. CV. Media Sains Indonesia, Bandung,

Nainggolan, Ericho G M, Silalahi, Bonardo T F dan Sinaga, Erititin M. 2022. Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar. Vol 4 No 1 tahun 2022. Universitas Simalungun. Diakses

12 April 2023 Pk. 13.38.

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/manajemen/article/view/351/331>

Nisa, Chafidhotum. 2021. Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Malang. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

<https://eprints.umm.ac.id/72911/4/BAB%20III.pdf>

Nubika, Ibrahim. 2018. Bitcoin: Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial. Genesis Leasrning, Yogyakarta.

Nugraha, Billy. 2022. Pengembangan Uji STatistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Penerbit Pradina Pustaka Grup, Sukoharjo

Nugrahanti, Imroatul Mufida. 2020. Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. Metode Penelitian Sosial. Penerbit Media Sahabat Cendekia, Surabaya

Nurtika, Lutfi. 2021. Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi. Lutfi Gilang, Banyumas.

Prasetia, Indra. 2022. Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. Umsupress, Medan

Putri, K A M Adistania dan Yasa, N N Kerti. 2023. Brand Image, Kepuasan Konsumen dan Repurchase Intention : Konsep dan Aplikasi Dalam Studi Kasus “ kedai Kopi Kulo”. Media Pustaka Indo, Cilacap.

- Putri, Mutia Adela. 2020. Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Produk BSM E-Money. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Di akses 25 maret 2023. Pk 14.12. <http://repository.uinsu.ac.id/9225/1/SKRIPSI.pdf>
- Putri, Novitanti Indah, Munawar, Zen dan Komalasari, Rita. 2022. Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. Diakses pada 29 Februari 2023 Pk. 12.54 <https://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/354/299>
- Rahmadani, Suci, Lasari, Hadrianti H D, Darwis, A Muflihah, Hamka, Nur Annisa, Pebrianti, Arvina Rosdiana dan Fajrin, M Al. 2021. Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Primer. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Ramadhan, M. 2020. Implementasi Transaksi Nontunai pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timur. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. 4(1).
- Republika. 2023. Pengamatan: Masyarakat Perlu Pastikan Pembayaran QRIS Sesuai Penerimaan. Diakses 16 Mei 2023 Pk. 16. 35. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rt29gw502/pengamat-masyarakat-perlu-pastikan-pembayaran-qr-is-sesuai-penerima>
- Restu, H, Aris, Triyono dan Saputra, Raja Marwan Indra. 2021. Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktik dan Analisis. Deepublish, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2019. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Penerbit Salemba Empat.

- Sa'ud, Udin Syaefudin, Mustafa, Bachrudin dan Sajawandi, Labib. 2021. Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. NEM- Anggota IKAPI, Pekalongan.
- Saleng, Zainal Abidin. 2021. Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa. Media Nusa *Creative*, Malang
- Santi, Indyah Hartami dan Sudiasmo, Fandi. 2020. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Terhadap *Behavioral Intention to Use* dan *Actual Usage* pada Aplikasi Indetifikasi Jenis Kulit Wajah. CV. Jakad Media Publishing, Surabaya
- Santoso, Dwi H. 2021. *#BFNBC-Branding For Non Branding Company*. PT. Insan Mandiri Cendikia, Jakarta Selatan.
- Santoso, Imam dan Madiistriyatno. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Indigo Media, Tangerang.
- Saputri, Oktaviani Banda. 2020. Preferensi Konsumen dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital. Vol 17, No 02. Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam. Universitas Indonesia, Jakarta.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7355/106>
0 diakses 01 Maret 2023 Pk. 13.05
- Seputri, Wirda dan Yafiz, Muhammad. 2022. Qris Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor. Vol 10, No 02, Tahun 2022. Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara. <https://e->

journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259/2897 Diakses

22 Februari 2023 Pk. 16.17

Setiawan, Ady. 2022. *Financial Engginering* Pada BUMD Air Minum. Deepublish, Sleman.

Sriekaningsih, Ana. 2020. QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Subakti, Hani, Putranti, Ellyn Citra, Hudzafidah, Khusnik, Yuliana, Rita dan Musyarofah. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung

Sudaryono. 2021. *Statistik II: Statistik Inferensial Untuk Penelitian*. CV. Andi Offset, Yogyakarta

Sudrajat, Arip Rahman. 2021. *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Nilacakra, Bali

Suharyat, Yayat, Ghaybiyyah, Faatihatul dan Andary, Ria Wuri. 2023. *Metode Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung

Supriadi, Iman. 2022. *Riset Akuntansi Keprilakuan: Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F.Hayes*. CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.

Suryani. 2021. *Customer Relationship Management (CRM) dalam Riset Pemasaran*. Pascal Books, Tangerang

- Suryanto, Wirawan, Dewi. Mertayani Sari, Nainggolan, Christine Dewi dan Mardiana, Sri. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Suwandi, Edy. 2022. Metodologi Penelitian. PT Scifintech Andrew Wijaya, Jakarta
- Swajarna, I Ketut. 2022. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Tonce, Yosef dan Rangga, Yoseph Darius. 2022. Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus). CV. Adanu Abimata. Indramayu
- Trygu. 2021. Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa. Guepedia ,Bogor.
- Tusyanah. 2022. Eksplorasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial. CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Sari, Anggi Nofita. 2023. Minat Penggunaan Terhadap Penggunaan Sesungguhnya *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Di Era New Normal. Vol 6 Issue 1 tahun 2023. Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa. Diakses 10 April 2023 Pk. 12.12.

<https://jiped.org/index.php/JSE/article/view/145/122>

Wicaksana, Seta A. 2021. PIO DIAGNOSTIK: Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan organisasi. Db Publishing, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pernyataan Kuesioner Minat (X1)

No.	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keinginan mahasiswa dalam menggunakan QRIS	0	2	14	38	36
2	Keinginan seorang mahasiswa untuk menyarankan menggunakan QRIS	0	3	16	41	30
3	Keinginan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan QRIS	1	2	12	42	33
4	Keinginan mahasiswa yang mencari informasi mengenai QRIS	1	6	24	37	22

Pernyataan Kuesioner Persepsi Manfaat (X2)

No.	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan lebih produktif	0	6	16	35	33
2	Mahasiswa yang menggunakan QRIS akan merasakan kemudahan	0	0	10	31	49
3	Penggunaan QRIS bagi mahasiswa akan berdampak positif	1	0	16	42	32
4	Dengan menggunakan QRIS mahasiswa akan merasakan manfaat	0	1	11	42	36

Pernyataan Kuesioner Transaksi Non Tunai (X3)

No.	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Mahasiswa bersedia bergantung dengan mahasiswa lain untuk menggunakan QRIS dalam melakukan pembayaran	11	10	15	30	24
2	Mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan QRIS akan diberikan kemudahan	6	9	15	30	30

Pernyataan Kuesiner Penggunaan QRIS (Y)

No.	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Mahasiswa dapat menggunakan QRIS diseluruh tempat	0	11	13	30	36
2	Mahasiswa dapat dengan mudah bertransaksi dalam menggunakan QRIS	0	0	14	42	34
3	Mahasiswa merasakan efisiensi dalam menggunakan QRIS	0	1	13	41	35
4	Bertransaksi menggunakan QRIS akan berjalan instan sehingga memudahkan mahasiswa	0	1	11	38	40

Lampiran 2

Output SPSS

UJI VALIDITAS

Minat (X1)

		Correlations				
		Minat.1	Minat.2	Minat.3	Minat.4	Minat.Total
		1				
Minat.1	Pearson Correlation	1	.616**	.635**	.458**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Minat.2	Pearson Correlation	.616**	1	.713**	.615**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Minat.3	Pearson Correlation	.635**	.713**	1	.440**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Minat.4	Pearson Correlation	.458**	.615**	.440**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
Minat.Total	Pearson Correlation	.808**	.887**	.836**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Manfaat (X2)

		Correlations				
		Persepsi manfaat 1	Persepsi manfaat 2	Persepsi manfaat 3	Persepsi manfaat 4	Persepsi manfaat Total
Persepsi manfaat 1	Pearson Correlation	1	.539**	.526**	.624**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90

Persepsi manfaat 2	Pearson Correlation	.539**	1	.464**	.620**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Persepsi manfaat 3	Pearson Correlation	.526**	.464**	1	.655**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Persepsi manfaat 4	Pearson Correlation	.624**	.620**	.655**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
Persepsi manfaat	Pearson Correlation	.838**	.779**	.804**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Transaksi Non Tunai (X3)

		Correlations		
		Transaksi Non Tunai.1	Transaksi Non Tunai.2	Transaksi Non Tunai.Total
Transaksi Non Tunai.1	Pearson Correlation	1	.671**	.922**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
Transaksi Non Tunai.2	Pearson Correlation	.671**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
Transaksi Non Tunai.Total	Pearson Correlation	.922**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penggunaan QRIS (Y)

		Correlations				
		Penggunaan QRIS.1	Penggunaan QRIS.2	Penggunaan QRIS.3	Penggunaan QRIS.4	Penggunaan QRIS.Total
Penggunaan QRIS.1	Pearson Correlation	1	.578**	.297**	.435**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Penggunaan QRIS.2	Pearson Correlation	.578**	1	.627**	.597**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Penggunaan QRIS.3	Pearson Correlation	.297**	.627**	1	.614**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Penggunaan QRIS.4	Pearson Correlation	.435**	.597**	.614**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
Penggunaan QRIS.Total	Pearson Correlation	.774**	.862**	.758**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Minat (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.846	4

Persepsi Manfaat (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.842	4

Transaksi Non Tunai (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.803	2

Penggunaan QRIS (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.815	4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69020468
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.047
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.216	1.440		1.539	.128
	Minat	.249	.082	.270	3.050	.003
	Persepsi Manfaat	.533	.088	.536	6.062	.000
	Transaksi Non Tunai	.205	.079	.188	2.590	.011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.539	1.719

a. Predictors: (Constant), Transaksi Non Tunai, Minat, Persepsi Manfaat

b. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.368	3	105.456	35.670	.000 ^b
	Residual	254.254	86	2.956		
	Total	570.622	89			

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

b. Predictors: (Constant), Transaksi Non Tunai, Minat, Persepsi Manfaat

UJI T (PARSIAL)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.216	1.440		1.539	.128
	Minat	.249	.082	.270	3.050	.003
	Persepsi Manfaat	.533	.088	.536	6.062	.000
	Transaksi Non Tunai	.205	.079	.188	2.590	.011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

PEMBUKTIAN VARIABEL DOMINAN

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.216	1.440		1.539	.128
	Minat	.249	.082	.270	3.050	.003
	Persepsi Manfaat	.533	.088	.536	6.062	.000
	Transaksi Non Tunai	.205	.079	.188	2.590	.011

a. Dependent Variable: Penggunaan QRIS

Lampiran 3

Tabel Uji t

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
	82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
	83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
	84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
	85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
	86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
	87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
	88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
	89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
	90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
	91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
	92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
	93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
	94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
	95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
	96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
	97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
	98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
	99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
	100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 4

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 5

Tabel Uji r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	<u>0.1716</u>	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307

Lampiran 6

Lampiran Data Kuesioner

Minat (X1)					Persepsi Manfaat (X2)				
x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	TOTAL	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	TOTAL
5	5	4	4	18	5	5	3	5	18
4	4	4	4	16	2	5	4	5	16
3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	2	2	3	10	2	3	1	2	8
4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
5	3	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	3	4	17
3	2	1	3	9	2	5	4	4	15
4	5	5	4	18	3	3	4	5	15
5	4	4	4	17	4	5	3	4	16
3	3	4	3	13	5	5	4	4	18
3	4	4	3	14	5	4	4	4	17
4	4	4	5	17	3	4	5	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	5	18	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
3	3	4	2	12	2	3	4	3	12
4	4	3	3	14	2	5	4	4	15
5	4	5	1	15	5	5	3	5	18
2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
5	4	5	4	18	4	5	3	5	17
4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
3	5	4	3	15	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
5	3	4	3	15	4	4	4	4	16
5	5	5	3	18	3	5	4	4	16

4	4	5	3	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
5	4	4	5	18	4	4	5	5	18
4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
4	4	4	3	15	3	5	4	4	16
4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
5	4	3	4	16	5	5	4	4	18
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	2	5	3	3	13
3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
5	5	5	3	18	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	3	2	13	4	5	5	3	17
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
4	4	3	5	16	5	5	4	4	18
3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
5	4	4	3	16	3	3	4	4	14
5	5	5	5	20	4	5	3	4	16
3	4	5	4	16	4	4	5	3	16
2	2	2	2	8	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	5	2	15	5	5	5	5	20
5	3	4	2	14	5	5	5	5	20
5	3	5	4	17	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
4	5	4	5	18	4	5	5	5	19
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19
5	5	5	4	19	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Transaksi Non Tunai (X3)			Penggunaan QRIS (Y)				
x3.1	x3.2	TOTAL	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	TOTAL
4	4	8	5	5	5	5	20
5	5	10	5	5	5	5	20
4	3	7	2	4	3	5	14
4	4	8	4	4	4	4	16
3	1	4	3	3	2	2	10
4	5	9	4	4	3	3	14
5	5	10	3	5	5	5	18
4	4	8	4	4	5	4	17
5	5	10	5	5	5	5	20
4	5	9	5	5	5	5	20
4	4	8	4	4	4	4	16
5	5	10	5	5	5	5	20
4	4	8	4	4	4	4	16
4	4	8	4	4	4	4	16
5	5	10	2	5	5	5	17
2	4	6	5	5	4	4	18
3	4	7	3	3	4	5	15
4	4	8	2	4	5	4	15
4	3	7	4	4	4	4	16
3	1	4	2	3	4	4	13
4	4	8	4	5	4	4	17
4	4	8	4	4	4	4	16
5	4	9	3	3	4	3	13
4	4	8	4	4	4	4	16
4	5	9	4	4	4	5	17
4	4	8	4	3	3	3	13
4	4	8	4	4	4	4	16
5	3	8	4	5	4	5	18
3	3	6	3	3	3	3	12
5	5	10	5	5	5	4	19
4	4	8	2	4	3	3	12
5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	10	5	5	5	5	20
4	3	7	4	4	4	4	16
4	3	7	3	4	4	5	16
4	3	7	5	4	3	4	16
5	5	10	5	5	5	5	20
4	4	8	3	4	4	4	15
4	4	8	4	4	4	4	16

4	4	8	4	4	4	4	16
3	4	7	2	4	4	4	14
5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	10	3	5	4	3	15
5	5	10	5	5	5	5	20
3	4	7	4	4	4	4	16
5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	10	3	4	5	3	15
5	5	10	5	4	3	5	17
4	5	9	4	5	5	4	18
4	4	8	4	4	4	5	17
3	3	6	3	3	3	3	12
5	5	10	5	5	5	5	20
5	4	9	5	5	4	5	19
3	4	7	5	5	5	5	20
5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	10	2	3	4	4	13
3	3	6	3	3	3	3	12
3	3	6	2	3	4	4	13
4	4	8	4	4	4	4	16
5	4	9	2	4	4	5	15
3	4	7	2	4	4	4	14
1	5	6	2	3	5	3	13
5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	10	5	5	5	5	20
4	5	9	5	5	4	4	18
4	4	8	5	4	4	4	17
3	3	6	4	4	4	4	16
4	5	9	5	4	4	4	17
3	5	8	5	4	3	4	16
2	5	7	3	3	3	3	12
2	2	4	4	4	4	4	16
3	3	6	5	4	4	4	17
2	2	4	3	4	4	4	15
2	4	6	4	4	5	4	17
2	3	5	5	5	5	5	20
2	4	6	4	4	5	5	18
1	5	6	4	4	5	5	18
1	2	3	5	3	3	4	15
1	2	3	5	5	3	4	17
1	2	3	5	4	4	4	17

1	1	2	4	4	5	5	18
1	2	3	4	3	4	5	16
1	2	3	5	4	4	5	18
1	3	4	5	5	5	5	20
2	3	5	5	5	5	5	20
2	2	4	5	5	5	5	20
2	1	3	4	4	4	5	17
3	2	5	5	5	5	5	20
1	1	2	4	5	5	5	19
1	1	2	5	5	5	5	20

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Metta Irene Kusnadi
 N.I.M : 1912111023
 Program Studi : Manajemen
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat, Persepsi Manfaat dan Transaksi Non Tunai Terhadap Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Pembimbing Utama : Dr. Nurul Qomari, Drs.Ec.,M.Si

Pembimbing Pendamping : Dr. Anggaeni Rahmasari, SE.,MM

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	25 Mei 2023	Bab I, II, III teori		
2.	5 Juni 2023	Bab I, II, III acc		
3.	15 Mei 2023	Bab I, II, III	Hani	
4.	17 Mei 2023	Bab I, II, III	Hani	
5.	18 Mei 2023	Bab I, II acc	Hani	
6.	29 Mei 2023	Bab I, II, III	Hani	
7.				
8.	3 Juli 2023	Bab IV & V teori		
9.	5 Juli 2023	Bab IV & V acc		
10.	6 Juli 2023	Bab IV, V	Hani	
11.	10 Juli 2023	Bab IV, V	Hani	
12.	12 Juli 2023	Bab IV, V	Hani	
13.				
14.				
15.				
16.				

Surabaya, 23 November 2020
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Ketua Program Studi Manajemen


 Indah Noviadari, SE., M.Si

NIDN. 0704117101

Bu Susi

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Matta Irene K.
Nomor Induk Mahasiswa :
Acara : Ujian Skripsi.
Tanggal : 21 Juli 2023

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Alasan pemilihan obyek & penelitian - tinjauan latar belakang	} Acc.
2.	Sebab rujukannya sesuai DPSS	
3.	— istilah diry & data miring	
4.	Criteria propertia & Bad: 3 & 4	
5.	Gbr kerangka konseptual &	

Surabaya, 27-7-2023
Pengesahan
Acc. Revisi

.....
NIDN.

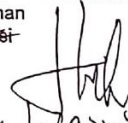
Pak Heri

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : MHA Irene Kurnadi
Nomor Induk Mahasiswa : 1912111023
Acara : Ujian Skripsi.
Tanggal : Jumat, 21 - 07 - 2023

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Simpulan S	S
2.	abstrak S	S
3.	halva pengantar S	S
4.	matric dirapikan S	S
5.	page number (ditambahkan) S	S
6.	daftar isi/daftar	
7.	kesimpulan.	

Surabaya, 27-07-2023
Pengesahan
Acc. Revisi

 ACC
Hani Kurnadi, S.E. MM
NIDN. 0724057903